

PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021)/
*For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and
Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021)*

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direktur/Director's Statement	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021) CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024 (With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended September 30, 2023 (Unaudited) and Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statements of Financial Position	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian/Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)	6-10
Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statements of Cash Flows	11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/Notes to the Consolidated Financial Statements	12-90
Lampiran I-VII/Attachment I-VII	91-97

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00050/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT FORE KOPI INDONESIA TBK**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00050/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT FORE KOPI INDONESIA TBK**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity (capital deficiency), and consolidated statements of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Akuntansi untuk Sewa

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup mencatat aset hak-guna masing-masing sebesar Rp247.491.656.392, Rp119.345.935.198, Rp57.779.509.061 dan Rp53.901.664.780, dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp181.504.066.813, Rp79.999.931.838, Rp43.811.900.738 dan Rp43.938.415.853, yang merepresentasikan masing-masing sebesar 40,92%, 35,16%, 32,46% dan 33,47% dari total aset dan 47,58%, 30,54%, 9,06% dan 10,79% dari total liabilitas Grup. Saldo-saldo tersebut merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kegiatan bisnis utama Grup adalah perdagangan minuman dan makanan melalui bisnis kedai kopi dengan merek Fore Coffee. Grup memiliki dan mengoperasikan kedai kopinya di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa dan terus mengadakan perjanjian sewa baru selama periode berjalan seiring dengan perluasan operasinya.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasi, adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode sewa dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas aset hak-guna dan liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, antara lain, dalam penentuan jangka waktu sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan sewa dan penentuan tingkat bunga diskonto.

Karena itu, kami menganggap akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama.

Penjelasan lebih rinci mengenai saldo dan transaksi sewa Grup diungkapkan dalam Catatan 2k, 3 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman atas dan mengevaluasi pengendalian dan proses yang relevan terkait akuntansi atas transaksi sewa.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are as follows:

Accounting for Lease

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group recorded right-of-use assets amounted to Rp247,491,656,392, Rp119,345,935,198, Rp57,779,509,061 and Rp53,901,664,780, respectively, and lease liabilities amounted to Rp181,504,066,813, Rp79,999,931,838, Rp43,811,900,738 and Rp43,938,415,853, respectively, which represented 40.92%, 35.16%, 32.46% and 33.47% of total assets and 47.58%, 30.54%, 9.06% and 10.79% of total liabilities, respectively. These balances represented significant balances in the consolidated financial statements.

The Group's main business activity is in retail trading of beverage and food through coffee stores business under the Fore Coffee brand. The Group owns and operates its coffee stores in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements and continues to enter into new lease agreements during the period as it expand its operation.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset during the lease term and the right to direct the use of identified asset. In addition, the management's calculation of the right-of-use assets and lease liabilities involved significant estimates and judgment, among others, in determining the lease term, including consideration whether to exercise the option of lease extension and determining the discount rate.

Therefore, we considered the accounting for lease as the key audit matter.

Further detailed explanation regarding the balances and lease transactions of the Group were disclosed in Notes 2k, 3 and 9 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Obtained understanding on and evaluated the relevant controls and processes related to the accounting for lease transactions.

- Menguji kelengkapan pencatatan transaksi sewa dengan membandingkan daftar kedai kopi dan perjanjian sewa yang dimiliki oleh Grup.
- Secara sampel, menguji penilaian Grup atas perjanjian sewa yang mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa" termasuk mengevaluasi kewajaran pertimbangan dan estimasi manajemen dalam menentukan jangka waktu sewa, komponen non-sewa dan tingkat bunga diskonto yang digunakan.
- Secara sampel, menguji keakuratan perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa termasuk depresiasi, amortisasi dan beban bunga terkait yang diakui dalam laba rugi, serta kesesuaian data sewa yang digunakan dalam perhitungan dengan perjanjian sewa.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Tested the completeness of lease transactions record by comparing the list of coffee stores and lease agreements owned by the Group.
- On a sample basis, testing the Group's assessment on lease agreements containing lease based on PSAK No. 116, "Leases" including evaluating the reasonableness of the management's judgment and estimates in determining the lease term, non-lease components, and discount rate used.
- On a sample basis, tested the accuracy of the calculation of right-of-use assets and lease liabilities including depreciation, amortization and related interest expenses recognized in the consolidated profit or loss, as well as the conformity of the lease data used in the calculation with the lease agreements.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan transaksi akuisisi seluruh saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. oleh Grup dari entitas sepengendali pada bulan September 2024. Grup mencatat transaksi akuisisi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal-hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tidak diaudit dan disajikan semata-mata untuk tujuan perbandingan.

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00650/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XI/2024 tanggal 20 November 2024, No. 00671/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024, No. 00005/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 tanggal 17 Januari 2025 dan No. 00017/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 tanggal 19 Februari 2025 atas laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 4 to the accompanying consolidated financial statements which describes the shares acquisition transaction of Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. by the Group from an under common control entity in September 2024. The Group recorded the acquisition transaction under the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Therefore, the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and the related consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, have been restated as if they had been combined since the beginning of the period when the combining entities are under common control. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity (capital deficiency), and consolidated statement of cash flows of the Group for the nine-month period ended September 30, 2023 were not audited and presented solely for comparative purpose.

We have issued the independent auditors' report No. 00650/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XI/2024 dated November 20, 2024, No. 00671/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XII/2024 dated December 23, 2024, No. 00005/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 dated January 17, 2025 and No. 00017/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 dated February 19, 2025 on the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company, as described in Note 30 to the consolidated financial statements, the Company reissued its consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements, as described in Note 32 to the consolidated financial statements.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Fore Kopi Indonesia Tbk di Pasar Modal Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Fore Kopi Indonesia Tbk in Indonesia Capital Market, as discussed in Note 30 to the accompanying consolidated financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

12 Maret 2025/March 12, 2025

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vico Lomar
Alamat kantor : Graha Ganesha Building,
Lantai 1 suite 120 & 130,
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Taman Ubud,
Permata Timur I No.19,
Tangerang, Banten
Nomor telepon : 08179989917
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tjhong Pie Chen
Alamat kantor : Graha Ganesha Building,
Lantai 1 suite 120 & 130,
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Warakas III, GG. I No. 16
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : 0818927985
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned:

1. Name : Vico Lomar
Office address : Graha Ganesha Building,
1st floor suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Domiciled address : Jl. Taman Ubud,
Permata Timur I No.19,
Tangerang, Banten
Phone number : 08179989917
Position : President Director
2. Name : Tjhong Pie Chen
Office address : Graha Ganesha Building,
1st floor suite 120 & 130,
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
Domiciled address : Jl. Warakas III, GG. I No. 16
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : 0818927985
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,						
Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾		
ASET					ASSETS	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS	
Kas dan bank	5	62.444.920.390	26.906.913.615	17.710.028.005	11.715.975.330	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade receivables
- pihak ketiga	6	4.850.238.487	5.060.787.332	3.064.928.524	932.569.184	- third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
- pihak ketiga		194.110.064	411.427.510	523.123.968	562.558.198	- third parties
Piutang dari pihak berelasi	24	-	-	-	58.941.500	Due from a related party
Persediaan - neto	7	73.407.049.125	46.832.474.559	18.514.380.027	14.586.274.340	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	11	-	-	1.558.750	580.053.811	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	27	6.788.493.458	5.099.937.809	4.317.471.496	8.515.670.188	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		147.684.811.524	84.311.540.825	44.131.490.770	36.952.042.551	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	15	16.387.734.204	-	-	-	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset		4.855.518.968	3.331.783.768	-	-	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	8	168.107.070.202	119.189.253.594	67.107.221.344	62.300.127.840	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	9	247.491.656.392	119.345.935.198	57.779.509.061	53.901.664.780	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	11	2.058.139.139	228.813.979	195.496.655	513.607.333	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	10,27	17.499.192.151	13.036.452.239	8.771.093.694	7.398.916.311	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	2r	700.000.000	-	-	-	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		457.099.311.056	255.132.238.778	133.853.320.754	124.114.316.264	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		604.784.122.580	339.443.779.603	177.984.811.524	161.066.358.815	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,						
Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	2023 (Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}		
LIABILITAS					LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha	12				Trade payables	
Pihak berelasi	24	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773	6.060.548.000	Related party
Pihak ketiga		63.411.480.145	43.919.095.818	22.011.659.326	12.075.115.228	Third parties
Utang lain-lain	13					Other payables
Pihak berelasi	24	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	1.898.891.665	Related party
Pihak ketiga		32.832.515.005	32.100.734.774	19.438.384.257	5.550.020.032	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	14	21.790.078.925	15.299.310.820	7.824.626.893	6.846.698.411	Accrued liabilities
Utang pajak	11	13.851.306.392	8.290.025.778	3.842.481.142	2.561.806.638	Taxes payable
Liabilitas kontrak		5.464.275.226	212.637.482	100.000.000	40.000.000	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	24	20.184.000.000	2.997.555.795	313.701.718.921	-	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	15	10.036.916.356	-	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	9	78.126.687.056	48.833.531.512	26.101.072.441	20.181.816.147	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen		-	-	-	24.363.273	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		248.982.477.226	154.814.458.962	402.135.858.541	55.239.259.394	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	24	3.364.000.000	74.082.444.205	62.924.000.000	327.354.176.388	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	15	18.899.125.449	-	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	9	103.377.379.757	31.166.400.326	17.710.828.297	23.756.599.706	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	23	6.848.202.496	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		132.488.707.702	107.144.640.259	81.653.334.914	352.034.902.276	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		381.471.184.928	261.959.099.221	483.789.193.455	407.274.161.670	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,					
Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	2023 (Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.670 per saham Seri A dan Rp2.500 per saham Seri B					Share capital - par value of Rp1,670 per shares Series A and Rp2,500 per shares Series B
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 600.000 saham Seri A dan 182.517.871 saham Seri B pada tanggal 30 September 2024 (2023: 600.000 saham Seri A dan 144.273.829 saham Seri B, 2022 dan 2021: 600.000 saham Seri A dan 7.495.888 saham Seri B)	16	457.296.677.500	361.686.572.500	19.741.720.000	19.741.720.000
Tambahan modal disetor	17	27.954.059.351	32.988.866.421	-	-
Uang muka setoran modal	18	21.192.942.654	-	-	-
Cadangan penjabaran mata uang asing	2n	(89.937.042)	-	-	-
Proforma ekuitas dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	4	-	7.354.443.468	-	-
Akumulasi rugi		(283.049.881.022)	(324.545.202.007)	(325.546.101.931)	(265.949.522.855)
Ekuitas neto (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		223.303.861.441	77.484.680.382	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)
Kepentingan non-pengendali	19	9.076.211	-	-	-
EKUITAS NETO (DEFISIENSI MODAL)		223.312.937.652	77.484.680.382	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		604.784.122.580	339.443.779.603	177.984.811.524	161.066.358.815
					NET EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

*) Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
		2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	
PENJUALAN NETO	20	727.371.436.460	309.062.030.758	482.071.231.185	286.714.530.466	107.367.004.588	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	280.818.885.652	113.613.664.291	179.891.539.890	118.125.740.830	46.293.517.617	COST OF SALES
LABA BRUTO		446.552.550.808	195.448.366.467	302.179.691.295	168.588.789.636	61.073.486.971	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	22						OPERATING EXPENSES
Penjualan		333.663.537.305	161.946.980.959	247.925.674.585	157.074.424.592	68.969.518.211	Selling
Umum dan administrasi		64.763.733.742	36.390.111.723	54.186.988.320	37.233.216.405	25.424.077.731	General and administrative
Total Beban Operasional		398.427.271.047	198.337.092.682	302.112.662.905	194.307.640.997	94.393.595.942	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL		48.125.279.761	(2.888.726.215)	67.028.390	(25.718.851.361)	(33.320.108.971)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan kemitraan lainnya	27	2.081.981.982	800.900.901	1.601.801.801	1.100.843.571	-	Other partnerships income
Penghasilan bunga		391.431.263	65.890.838	73.753.586	8.634.516	84.068.785	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto		45.899.080	(12.114.771.712)	(347.087.736)	(33.448.319.448)	(3.103.710.093)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	9,15,24	(9.120.203.926)	(2.125.809.047)	(3.135.689.872)	(1.983.443.162)	(1.572.635.330)	Financing costs
Beban pajak	11	(4.463.538.642)	-	-	-	-	Tax expenses
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	8	(633.382.775)	(696.805.633)	(758.537.179)	29.450.549	(4.068.750)	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Penghasilan konsesi sewa	9	-	-	-	-	3.305.886.736	Lease concession income
Lain-lain - neto		224.981.996	(6.953)	139.377.464	303.889.359	455.459.308	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(11.472.831.022)	(14.070.601.606)	(2.426.381.936)	(33.988.944.615)	(834.999.344)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		36.652.448.739	(16.959.327.821)	(2.359.353.546)	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	11						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tanggungan		1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	Deferred
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		38.241.176.541	(16.966.900.796)	(2.369.450.846)	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		4.106.247.653	486.286.238	3.524.275.348	-	-	PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN		42.347.424.194	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR

*) Laporan keuangan Perusahaan saja dan setelah direklasifikasi (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company and as reclassified (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Kprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
		2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ¹⁾		2021 ¹⁾
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak		(13.607.768)	163.270.181	356.873.575	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation difference - net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	(1.093.624.356)	(148.004.401)	(197.339.202)	429.327.578	(117.568.376)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	11	240.597.358	32.560.968	43.414.624	(94.452.067)	25.865.043	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		(866.634.766)	47.826.748	202.948.997	334.875.511	(91.703.333)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR - NET OF TAX
PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		(76.329.274)	(163.270.181)	(356.873.575)	-	-	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(942.964.040)	(115.443.433)	(153.924.578)	334.875.511	(91.703.333)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		41.404.460.154	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:							PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		42.348.347.983	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(923.789)	-	-	-	-	Non-controlling interest
TOTAL		42.347.424.194	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41.405.383.943	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(923.789)	-	-	-	-	Non-controlling interest
TOTAL		41.404.460.154	(16.596.057.991)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	25	8,08	(23,43)	0,60	(212,50)	(119,88)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

¹⁾ Laporan keuangan Perusahaan saja dan setelah direklasifikasi (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company and as reclassified (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity**

<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</i>	<i>Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription</i>	<i>Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve</i>	<i>Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control</i>	<i>Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest</i>	<i>Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)</i>
Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as at January 1, 2021</i>	19.741.720.000	-	-	-	-	(232.049.891.301)	(212.308.171.301)	-	(212.308.171.301)
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(33.807.928.221)	(33.807.928.221)	-	(33.807.928.221)
Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	-	-	-	-	-	(91.703.333)	(91.703.333)	-	(91.703.333)
Total rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(33.899.631.554)	(33.899.631.554)	-	(33.899.631.554)
Saldo 31 Desember 2021^{*)}/ <i>Balance as at December 31, 2021^{*)}</i>	19.741.720.000	-	-	-	-	(265.949.522.855)	(246.207.802.855)	-	(246.207.802.855)
Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(59.931.454.587)	(59.931.454.587)	-	(59.931.454.587)
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	-	-	-	334.875.511	334.875.511	-	334.875.511
Total rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive loss for the year</i>	-	-	-	-	-	(59.596.579.076)	(59.596.579.076)	-	(59.596.579.076)
Saldo 31 Desember 2022^{*)}/ <i>Balance as at December 31, 2022^{*)}</i>	19.741.720.000	-	-	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)	-	(305.804.381.931)

*) Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo 31 Desember 2022 ¹⁾ Balance as at December 31, 2022 ²⁾	19.741.720.000	-	-	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)	-	(305.804.381.931)
Rugi periode berjalan/ Loss for the period	-	-	-	-	-	(16.480.614.558)	(16.480.614.558)	-	(16.480.614.558)
Rugi komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive loss for the period	-	-	-	-	-	(115.443.433)	(115.443.433)	-	(115.443.433)
Total rugi komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive loss for the period	-	-	-	-	-	(16.596.057.991)	(16.596.057.991)	-	(16.596.057.991)
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	283.233.322.500	30.468.394.641	-	-	-	-	313.701.717.141	-	313.701.717.141
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control	-	-	-	-	7.042.638.342	-	7.042.638.342	-	7.042.638.342
Saldo 30 September 2023 (Tidak diaudit)/ Balance as at September 30, 2023 (Unaudited)	302.975.042.500	30.468.394.641	-	-	7.042.638.342	(342.142.159.922)	(1.656.084.439)	-	(1.656.084.439)

¹⁾ Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo 31 Desember 2022 ¹⁾ Balance as at December 31, 2022 ²⁾	19.741.720.000	-	-	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)	-	(305.804.381.931)
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	-	1.154.824.502	1.154.824.502	-	1.154.824.502
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	-	-	-	(153.924.578)	(153.924.578)	-	(153.924.578)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	1.000.899.924	1.000.899.924	-	1.000.899.924
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	16,17 341.944.852.500	32.988.866.421	-	-	-	-	374.933.718.921	-	374.933.718.921
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control	4 -	-	-	-	7.354.443.468	-	7.354.443.468	-	7.354.443.468
Saldo 31 Desember 2023 - disajikan kembali (Catatan 4) Balance as at December 31, 2023 - As restated (Note 4)	361.686.572.500	32.988.866.421	-	-	7.354.443.468	(324.545.202.007)	77.484.680.382	-	77.484.680.382

*) Laporan keuangan Perusahaan saja (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo 31 Desember 2023 - disajikan kembali (Catatan 4)/ Balance as at December 31, 2023 - As restated (Note 4)	361.686.572.500	32.988.866.421	-	-	7.354.443.468	(324.545.202.007)	77.484.680.382	-	77.484.680.382
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	-	42.348.347.983	42.348.347.983	(923.789)	42.347.424.194
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	-	(89.937.042)	-	(853.026.998)	(942.964.040)	-	(942.964.040)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	-	(89.937.042)	-	41.495.320.985	41.405.383.943	(923.789)	41.404.460.154
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	16,17 95.610.105.000	2.192.895.000	-	-	-	-	97.803.000.000	-	97.803.000.000
Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	18 -	-	21.192.942.654	-	-	-	21.192.942.654	-	21.192.942.654
Penerbitan awal modal saham pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali/ Initial issuance of share capital in subsidiaries by non-controlling interests	1c -	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)	
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control	4	-	-	-	(4.029.918.379)	-	(4.029.918.379)	-	(4.029.918.379)	
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value of business combination of entities under common control	4	-	(7.227.702.070)	-	(3.324.525.089)	-	(10.552.227.159)	-	(10.552.227.159)	
Saldo 30 September 2024/ Balance as at September 30, 2024		457.296.677.500	27.954.059.351	21.192.942.654	(89.937.042)	-	(283.049.881.022)	223.303.861.441	9.076.211	223.312.937.652

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
		2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		732.482.322.623	309.344.323.913	480.188.009.859	284.642.171.126	108.048.053.170	Receipt from customers
Penerimaan bunga		385.414.825	65.890.838	73.753.586	8.634.516	84.068.785	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(590.751.406.439)	(272.060.038.903)	(406.581.453.533)	(233.034.254.486)	(113.507.809.264)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak	11	(1.422.292.773)	-	-	-	-	Payment of tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		140.694.038.236	37.350.175.848	73.680.309.912	51.616.551.156	(5.375.687.309)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	8,31	(88.464.839.953)	(58.684.562.756)	(80.139.417.948)	(34.013.955.109)	(27.313.984.096)	Additions of fixed assets
Saldo kas yang dikeluarkan atas akuisisi entitas anak - neto	4	(9.706.021.443)	-	-	-	-	Cash payments for acquisition of a subsidiary - net
Penambahan uang muka pembelian aset		(4.855.518.968)	(2.722.451.563)	(3.331.783.768)	-	-	Additions in advances for purchase of assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	-	3.973.996	3.973.996	188.000.000	150.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Penurunan piutang dari pihak berelasi neto		-	-	-	58.941.500	986.340.000	Net decrease in due from related party
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(103.026.380.364)	(61.403.040.323)	(83.467.227.720)	(33.767.013.609)	(26.177.644.096)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	24,31	52.588.500.000	67.108.500.000	75.193.105.000	15.557.820.000	42.939.000.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	15,31	30.000.000.000	-	-	-	-	Proceeds of long-term bank loan
Penerimaan uang muka setoran modal	18	21.192.942.654	-	-	-	-	Receipt of advance for future shares subscription
Pembayaran liabilitas sewa Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasinya	31	(72.125.603.288)	(47.086.489.228)	(63.381.175.886)	(25.579.079.279)	(14.489.426.543)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(8.776.443.197)	(2.125.809.047)	(3.349.969.705)	(1.809.862.320)	(1.764.483.908)	Increase of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran pinjaman jangka panjang	24,31	(7.045.555.485)	-	-	-	-	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	15,31	(875.757.577)	-	-	-	-	Payments of long-term loans bank loans
Pembayaran biaya emisi saham		(700.000.000)	-	-	-	-	Payments of shares issuance costs
Penerimaan setoran modal di entitas anak dari pemegang saham pengendali - sebelum akuisisi		-	7.365.653.167	7.365.653.167	-	-	Proceeds of paid-in capital in a subsidiary from controlling shareholder - before acquisition
Penerimaan uang muka setoran modal di entitas anak dari pemegang saham pengendali - sebelum akuisisi		-	-	3.156.190.842	-	-	Proceeds of advance for future shares subscription in a subsidiary from controlling shareholder - before acquisition
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang		-	-	-	(24.363.273)	(45.627.953)	Payment of long-term consumer financing payable
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(2.129.651.097)	25.261.854.892	18.983.803.418	(11.855.484.872)	26.639.461.596	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		35.538.006.775	1.208.990.417	9.196.885.610	5.994.052.675	(4.913.869.809)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		26.906.913.615	17.710.028.005	17.710.028.005	11.715.975.330	16.629.845.139	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5	62.444.920.390	18.919.018.422	26.906.913.615	17.710.028.005	11.715.975.330	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

*) Laporan keuangan Perusahaan saja dan setelah direklasifikasi (Catatan 1c dan 4)/Stand alone financial statements of the Company and as reclassified (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 3 Juli 2018. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031014.AH.01.01 tanggal 3 Juli 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 023680.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 115 tanggal 30 September 2024, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang usaha kafe, restoran dan portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bisnis kedai kopi dengan merek Fore Coffee.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Ganesha lantai 1 *suite* 120 dan 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan masing-masing 216, 171, 122 dan 96 ritel kedai kopi yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia (Catatan 27). Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak memiliki dan mengoperasikan masing-masing 1 dan 1 kedai kopi yang berlokasi di Singapura.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah EVLab Fore Pte. Ltd., melalui kepemilikan sahamnya di Fore Holdings Pte. Ltd.

1. General

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 6 dated July 3, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031014.AH.01.01 dated July 3, 2018 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 19, 2022, Supplement No. 023680.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 115 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 30, 2024, in connection with increase in the Company’s authorized, issued and paid-up capital. The amendment deed has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 2, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in business cafe, restaurant and web portals and/or digital platforms with commercial purposes. Currently, the Company is engaged in coffee stores business under the Fore Coffee brand.

The Company’s head office is located at Graha Ganesha Building, 1st floor suite 120 and 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company owns and operates 216, 171, 122 and 96, respectively, coffee stores located in various cities around Indonesia (Note 27). As at September 30, 2024 and December 31, 2023, a Subsidiary owns and operates 1 and 1 coffee store, respectively, in Singapore.

The Company commenced its commercial operations in August 2018. The controlling shareholder of the Company is EVLab Fore Pte. Ltd., through its ownership in Fore Holdings Pte. Ltd.

b. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**30 September/September 30, 2024,
31 Desember/December 31, 2023
dan/and 2022**

Komisaris Direktur	Melisa Irene Vico Lomar	Commissioner Director
-----------------------	----------------------------	--------------------------

31 Desember/December 31, 2021

Komisaris Direktur	Melisa Irene Elisa Suteja	Commissioner Director
-----------------------	------------------------------	--------------------------

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sejumlah 254, 230, 200 dan 115 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Commissioner, Director and Employees

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the composition of the Company's Commissioner and Director are as follows:

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries has a total of 254, 230, 200 and 115 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup")

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The Structure of the Company and Subsidiaries ("Group")

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries		
				30 Sept./ Sept. 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023		30 Sept./ Sept 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Fore Bakery Indonesia	Perdagangan roti dan kue/ Trading bread and cake	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ April 29, 2024	*)	99.90%	-	-	11.861.900.640	-	-
Fore International Pte. Ltd. (FI)	Jasa manajemen/ Management services	Singapore, 23 Sept. 2024/ Sept. 23, 2024	*)	100%	-	-	18.114.827.004	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui FI/ Indirect ownership through FI									
Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG)	Layanan produk makanan dan Minuman/ Food and Beverage product service	Singapore, 27 Juli 2022/ July 27, 2022	2023 **)	100%	-	-	17.837.758.650	-	-

*) Belum beroperasi komersial/has not commenced its commercial operations.

***) Grup melalui FI membeli seluruh kepemilikan saham FCSG dari Fore Holdings Pte. Ltd., pemegang saham, pada tanggal 30 September 2024 (Catatan 4)/
The Group through FI purchased all of FCSG's shares from Fore Holdings Pte. Ltd., a shareholder, on September 30, 2024 (Note 4).

Perusahaan dan I Kadek Edwin Trisnapati mendirikan PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) pada tanggal 29 April 2024 yang modal sahamnya belum disetorkan oleh para pemegang saham pada tanggal 30 September 2024, sehingga pada tanggal tersebut laporan keuangan konsolidasian Grup belum mengkonsolidasikan laporan keuangan CFI (Catatan 30).

The Company and I Kadek Edwin Trisnapati established PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) on April 29, 2024, which share capital have not been paid by the shareholders as at September 30, 2024, therefore at that date the Group's consolidated financial statements did not consolidate the financial statements of CFI (Note 30).

PT Fore Bakery Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 120 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan Tjhong Pie Chen mendirikan PT Fore Bakery Indonesia (FBI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.000 lembar saham FBI atau 99,90% dari total saham FBI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.990.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Fore International Pte. Ltd.

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan mendirikan Fore International Pte. Ltd. (FI) di Republik Singapura dengan modal ditempatkan sebesar AS\$1. Perusahaan memiliki 1 lembar saham FI atau 100% dari total saham FI dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.

Pendirian tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA240923036056 tanggal 23 September 2024 dan mendapatkan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan dari ACRA.

Pada tanggal 27 September 2024, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 1.200.000 lembar saham biasa dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.200.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20240930118461 tanggal 30 September 2024.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2025.

PT Fore Bakery Indonesia

Based on Notarial Deed No. 120 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and Tjhong Pie Chen established PT Fore Bakery Indonesia (FBI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,000 FBI shares or 99.90% of total FBI shares with total nominal value amounted to Rp9,990,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Fore International Pte. Ltd.

On September 23, 2024, the Company established Fore International Pte. Ltd. (FI) in the Republic of Singapore with issued capital of US\$1. The Company has 1 FI share or 100% of total FI shares with total nominal value amounted to US\$1.

The establishment has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ACRA240923036056 dated September 23, 2024, and obtained Certificate Confirming Incorporation of Company from ACRA.

On September 27, 2024, the shareholders of FI resolved to increase FI's capital by issuing 1,200,000 ordinary shares with total nominal value amounting to US\$1,200,000, which were fully taken by the Company.

The increase share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20240930118461 dated September 30, 2024.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 12, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 29.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk FI dan FCSG, entitas anak (Catatan 2n).

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 29.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for FI and FCSG, subsidiaries (Note 2n).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

All financial liabilities are initially recognized at fair value, including transaction costs, for financial liabilities not measured at FVTPL. Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk pinjaman bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 15).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral and are not restricted in use.

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

This account consist of restricted of cash in bank and time deposits which are restricted in use for bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 15).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan, fakta dan situasi lain yang relevan.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*") berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Prasarana ruang	4	25%	Leasehold improvements
Mesin	4	25%	Machine
Peralatan	4	25%	Equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to complete the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories and other relevant facts and circumstances.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed, and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

k. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period/year end.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current period's/year's profit or loss unless non-financial assets carried at revalued amounts.

k. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use assets are measured using cost model. The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PSAK No. 116 (Amendemen 2021), "Sewa:
Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah
30 Juni 2021"

Amandemen ini memberikan keringanan kepada penyewa (tetapi bukan pihak yang menyewakan) dalam bentuk pengecualian opsional dari penilaian apakah konsesi sewa terkait dengan COVID-19, dan yang memenuhi persyaratan tertentu, merupakan modifikasi sewa. Penyewa dapat memilih untuk memperhitungkan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti yang mereka lakukan jika konsesi tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya berlaku untuk keringanan sewa yang diberikan oleh penyewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari pandemi COVID-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Perubahan dalam pembayaran sewa menyebabkan revisi pertimbangan untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, pertimbangan sewa yang dilakukan sebelum perubahan;
- setiap pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2022; dan
- Tidak ada perubahan substantif pada syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Lessee memperhitungkan pengurangan pembayaran sewa sebagai pembayaran sewa variabel dan mengakui pengurangan pembayaran sewa dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Lessee juga akan melakukan penyesuaian yang sesuai terhadap liabilitas sewa guna mengurangi bagian liabilitas sewa yang telah dikurangi, dihapuskan, atau dibebaskan, sesuai dengan penghapusan sebagian liabilitas dalam PSAK No. 109.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan layanan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau memperoleh manfaat dari penggunaan layanan tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

PSAK No. 116 (Amendment 2021), "Leases:
Covid-19-related Rent Concessions after
June 30, 2021"

This amendment provided lessees (but not lessors) with relief in the form of an optional exemption from assessing whether a rent concession related to COVID-19, and that meets certain conditions, is a lease modification. Lessees can elect to account for qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications.

The practical expedient only applies to lessees' rent concessions occurring as a direct consequence of the COVID-19 pandemic, and only if all of the following conditions are met:

- The change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
- Any reduction in lease payments affects only payments due on or before June 30, 2022; and
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

The lessee account for a reduction of lease payments as a variable lease payment and recognizes the reduction in lease payments in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs. The lessee would also make a corresponding adjustment to the lease liability to reduce the part of the lease liability that has been reduced, forgiven or waived, consistent with partial derecognition of liabilities in PSAK No. 109.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over the time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada suatu titik waktu ketika makanan dan minuman telah disajikan kepada dan diterima oleh pelanggan. Pendapatan neto merupakan pendapatan setelah dikurangi retur penjualan dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Program Poin Loyalitas Pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk makanan dan minuman gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai kontrak liabilitas sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar secara berkala dan setiap penyesuaian terhadap saldo kontrak liabilitas dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah liabilitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang harus dibayar) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenues from sales of food and beverages are recognized at the point in time when food and beverages are served to and received by the customers. Net revenues are revenues net of sales return and discounts.

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Customer Loyalty Points Program

The Group has a customer loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free food and beverages products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a regular basis and any adjustments to the contract liability balance are charged or credited against revenue.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah Indonesia, kecuali Fore International Pte. Ltd. (FI) dan Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), entitas anak. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation (Cipta Kerja). Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and presentation currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for Fore International Pte. Ltd. (FI) and Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transaksi dalam periode/tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut.

Mata uang fungsional FI dan FCSG adalah Dolar Singapura dan mereka mengelola pembukuan mereka dalam mata uang yang sama. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak ini dijabarkan dari Dolar Singapura ke dalam Rupiah dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut, dan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dijabarkan dengan nilai tukar rata-rata untuk periode/tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan dalam "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas anak, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas yang berkaitan dengan entitas anak tersebut diakui dalam laba rugi.

Nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	15.138	15.416	15.731	14.269	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (S\$) 1	11.788	11.712	11.659	10.534	Singapore Dollar (S\$) 1

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Transactions in current period/year involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The functional currency of FI and FCSG are Singapore Dollars and they maintain their books of accounts in the same currency. As at the consolidated statements of financial position date, the assets and liabilities of these subsidiaries are translated from Singapore Dollars into Rupiah at the prevailing exchange rate at that date, and the statement of profit or loss and other comprehensive income accounts are translated at the average exchange rates for the period/year. The exchange differences arising on the translation are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the consolidated statements of financial position. On the disposal of the subsidiary, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that subsidiary is recognized in the profit or loss.

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the middle rates of exchange of Bank Indonesia used were as follows:

o. Provisions and Contingency

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Provisi Restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

Restoration Provisions

Provisions for the costs to restore leased assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognized when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, with the best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tanggal 5 Januari 2022 (menggantikan UU No. 28 Tahun 2009), Grup bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang dikenakan PBJT dengan tarif PBJT ditetapkan paling tinggi sebesar 10% dari pendapatan makanan dan minuman.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa meningkat atau menurun sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus, pemecahan saham, penggabungan saham atau reklasifikasi saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tapi sebelum laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan yang ditanggguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika penawaran umum saham perdana Perusahaan terlaksana. Pada tanggal 30 September 2024, biaya emisi saham yang ditanggguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Certain Goods and Services Tax (PBJT)

Based on Law of the Republic Indonesia No. 1 of 2022 dated January 5, 2022 (replacing Law No. 28 Tahun 2019), the Group is engaged in food and beverages industries, which are subject to PBJT with PBJT's rate set at a maximum of 10% of food and beverages revenues.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

If the number of ordinary shares increases or decreases as a result of capitalization, bonus shares issuance, stock split, stock merger or stock reclassification, the calculation of basic earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively. If such a change occurs after the reporting period but before the consolidated financial statements are authorized for issue, the calculation of basic earnings per share for the current period and each prior period presented is presented on the basis of the new number of shares.

r. Share Issuance Cost

Share issuance cost represents costs related to the Company's Initial Public Offering (IPO) which are deferred and will deduct the additional paid-in capital when the IPO is conducted. As at September 30, 2024, deferred share issuance cost is recorded as part of "Other Non-Current Asset" in the consolidated statement of financial position.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil Keputusan operasional untuk membuat Keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

u. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok";
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik";
- Amendemen PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan: Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua";
- PSAK No. 401 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 409 (Revisi 2022), "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

t. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2024 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards;
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements: Long-term Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instrument Disclosure: Supplier Finance Arrangements";
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases: Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions";
- Amendment to PSAK No. 212, "Income Taxes: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules";
- PSAK No. 401 (2022 Revision), "Presentation of Sharia Financial Statements";
- PSAK No. 409 (2022 Revision), "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi.

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 about Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards to the Group's consolidated financial statements.

3. Critical Accounting Judgments and Key Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

- Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

- Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

- Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

- Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. Akuisisi Entitas Anak dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli tanggal 30 September 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham, setuju untuk menjual seluruh saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) yang dimilikinya kepada Fore International Pte. Ltd. (FI), entitas anak Perusahaan, sejumlah 699.001 saham biasa atau 100% dari jumlah seluruh saham FCSG dengan harga jual sebesar AS\$699,001. Setelah transaksi tersebut, Grup memiliki 100% saham FCSG secara tidak langsung melalui FI.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Acquisition of a Subsidiary and Restatement of Consolidated Financial Statements

Based on Sale and Purchase Agreement dated September 30, 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), a shareholder, agreed to sell all of its shares in Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) to Fore International Pte. Ltd. (FI), a subsidiary of the Company, amounted to 699,001 ordinary shares or 100% of total FCSG shares with selling price of US\$699,001. After this transaction, the Group owns 100% FCSG shares indirectly through FI.

Transaksi jual dan beli tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) Republik Singapura dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241003135096 tanggal 3 Oktober 2024.

The above sale and purchase transaction has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ARN20241003135096 dated October 3, 2024.

FI dan FCSG merupakan entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama oleh FHPL, sehingga transaksi akuisisi oleh FI ini dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method") sesuai PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan kembali dengan menggabungkan laporan keuangan FCSG tahun 2023, seolah-olah FCSG yang diperoleh pada tahun 2024 telah digabungkan sejak tanggal 1 Januari 2023 dan dengan asumsi bahwa saham FCSG yang dibeli FI tidak dengan tujuan untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek, sehingga pengendalian FI atas FCSG tidak dimaksudkan untuk sementara. Selanjutnya porsi kepemilikan Grup melalui FI atas ekuitas neto FCSG dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (tahun pendirian FCSG dan timbulnya sepengendalian) tidak disajikan kembali karena laporan keuangan FCSG untuk tahun tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

FI and FCSG are entities under common control of FHPL, therefore the acquisition transaction by FI is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control". For presentation purposes, the Group's consolidated financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended were restated by combining FCSG's financial statements for the year 2023, as if FCSG acquired in 2024 had been combined since January 1, 2023 and assuming that the shares of FCSG purchased by FI are not intended to be sold or transferred in the short term, so that FI's control over FCSG is not intended to be temporary. Furthermore, the Group's ownership portion through FI on the net equity of FCSG was recorded as "Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control". The Group's consolidated financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended (the year of FCSG's establishment and common control existed) were not restated as FCSG's financial statements for that year are not material to the Group's consolidated financial statements.

Selisih nilai sebesar S\$613.123 atau setara dengan Rp7.227.702.070, antara harga perolehan investasi saham FCSG oleh FI dengan porsi kepemilikan FI atas nilai tercatat aset neto FCSG disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

The difference in value of S\$613,123 or equivalent to Rp7,227,702,070, between the cost of investment in shares of FCSG by FI and FI's ownership portion on the carrying amount of net assets of FCSG is presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital" item (Note 17).

Perhitungan selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The computation of the difference in value from business combination of entities under common control is as follows:

	2024	
Nilai perolehan	10.552.227.159	Acquisition cost
Aset neto yang diakuisisi	(3.324.525.089)	Net assets acquired
	7.227.702.070	Difference in value from business combination of entities under common control

Pembayaran kas neto atas akuisisi FCSG sebesar Rp9.706.021.443, setelah dikurangi kas FCSG yang diperoleh.

Net cash payments for acquisition of FCSG amounted to Rp9,706,021,443, after deducting FCSG's cash acquired.

Pada tanggal 30 September 2024, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 480.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$480.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

On September 30, 2024, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 480,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$480,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241004141426 tanggal 4 Oktober 2024.

The increase share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20241004141426 dated October 4, 2024.

Dampak dari penyajian kembali penerapan PSAK No. 338 adalah sebagai berikut:

The restatements impact of the adoption of PSAK No. 338 is as follows:

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

a. Consolidated Statements of Financial Position

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	24.025.176.932	26.906.913.615	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.809.442.762	5.060.787.332	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	411.427.510	411.427.510	Other receivables - third parties
Persediaan	45.261.958.945	46.832.474.559	Inventories
Aset lancar lainnya	4.642.060.195	5.099.937.809	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	79.150.066.344	84.311.540.825	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	3.331.783.768	3.331.783.768	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	116.255.737.079	119.189.253.594	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	110.691.698.640	119.345.935.198	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	228.813.979	228.813.979	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	12.081.730.996	13.036.452.239	Refundable deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	242.589.764.462	255.132.238.778	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	321.739.830.806	339.443.779.603	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.010.100.000	1.010.100.000	Related party
Pihak ketiga	42.496.452.011	43.919.095.818	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	2.151.466.983	2.151.466.983	Related party
Pihak ketiga	32.100.336.578	32.100.734.774	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	15.049.724.166	15.299.310.820	Accrued liabilities
Utang pajak	8.290.025.778	8.290.025.778	Taxes payable
Liabilitas kontrak	212.637.482	212.637.482	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang			
- pihak berelasi	2.997.555.795	2.997.555.795	Long-term loans - related party
Liabilitas sewa	45.857.157.205	48.833.531.512	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	150.165.455.998	154.814.458.962	TOTAL CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang			
- pihak berelasi	74.082.444.205	74.082.444.205	Long-term loans - related party
Liabilitas sewa	25.465.897.961	31.166.400.326	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.895.795.728	1.895.795.728	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	101.444.137.894	107.144.640.259	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	251.609.593.892	261.959.099.221	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh	361.686.572.500	361.686.572.500	Authorized, issued, and fully paid
Tambahan modal disetor	32.988.866.421	32.988.866.421	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	7.354.443.468	Proforma equity from business combination of entities under common control
Akumulasi rugi	(324.545.202.007)	(324.545.202.007)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	70.130.236.914	77.484.680.382	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	321.739.830.806	339.443.779.603	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Selain penyajian kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas dampak dari penerapan PSAK No. 338, manajemen Grup juga mereklasifikasi beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak dari penerapan PSAK No. 338 dan reklasifikasi akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

b. Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Apart from the restatement of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the impact of the adoption of PSAK No. 338, the Group's management also reclassified certain comparative figures in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2024.

The table below shows the impact of the adoption of PSAK No. 338 and reclassification of accounts to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated (PSAK No. 338)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
PENJUALAN NETO	480.238.161.629	482.071.231.185	-	482.071.231.185	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	179.196.326.944	179.891.539.890	-	179.891.539.890	COST OF SALES
LABA BRUTO	301.041.834.685	302.179.691.295	-	302.179.691.295	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	210.835.041.013	214.421.170.902	33.504.503.683	247.925.674.585	Selling
Umum dan administrasi	86.723.190.127	87.691.492.003	(33.504.503.683)	54.186.988.320	General and administrative
Total Beban Operasional	297.558.231.140	302.112.662.905	-	302.112.662.905	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	3.483.603.545	67.028.390	-	67.028.390	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan kemitraan lainnya	1.601.801.801	1.601.801.801	-	1.601.801.801	Other partnerships income
Penghasilan bunga	73.753.586	73.753.586	-	73.753.586	Interest income
Beban keuangan	(3.088.518.992)	(3.135.689.872)	-	(3.135.689.872)	Financing costs
Kerugian pelepasan aset tetap	(758.537.179)	(758.537.179)	-	(758.537.179)	Loss on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(347.087.736)	(347.087.736)	-	(347.087.736)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	199.906.777	139.377.464	-	139.377.464	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(2.318.681.743)	(2.426.381.936)	-	(2.426.381.936)	Other Expense - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.164.921.802	(2.359.353.546)	-	(2.359.353.546)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	(10.097.300)	(10.097.300)	-	(10.097.300)	Deferred
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	1.154.824.502	(2.369.450.846)	-	(2.369.450.846)	INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	3.524.275.348	-	3.524.275.348	PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	1.154.824.502	1.154.824.502	-	1.154.824.502	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak	-	356.873.575	-	356.873.575	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation difference - net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	(197.339.202)	(197.339.202)	-	(197.339.202)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	43.414.624	43.414.624	-	43.414.624	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(153.924.578)	202.948.997	-	202.948.997	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated (PSAK No. 338)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI	-	(356.873.575)	-	(356.873.575)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(153.924.578)	(153.924.578)	-	(153.924.578)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.000.899.924	1.000.899.924	-	1.000.899.924	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
For the year ended December 31, 2022

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Penjualan	136.719.992.010	20.354.432.582	157.074.424.592	Selling
Umum dan administrasi	57.587.648.987	(20.354.432.582)	37.233.216.405	General and administrative
Total Beban Operasional	194.307.640.997	-	194.307.640.997	Total Operating Expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Penjualan	58.670.046.597	10.299.471.614	68.969.518.211	Selling
Umum dan administrasi	35.723.549.345	(10.299.471.614)	25.424.077.731	General and administrative
Total Beban Operasional	94.393.595.942	-	94.393.595.942	Total Operating Expenses

c. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Selain penyajian kembali laporan arus kas konsolidasian atas dampak dari penerapan PSAK No. 338, manajemen Grup juga mereklasifikasi beberapa angka perbandingan dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

c. Consolidated Statement of Cash Flows

Apart from the restatement of the consolidated statements of cash flows for the impact of the adoption of PSAK No. 338, the Group's management also reclassified certain comparative figures in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 to conform with the presentation of the consolidated statement of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak dari penerapan PSAK No. 338 dan reklasifikasi akun pada laporan arus kas konsolidasian:

The table below shows the impact of the adoption of PSAK No. 338 and reclassification of accounts to the consolidated statements of cash flows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023**

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Stated	Disajikan Kembali/ As Restated (PSAK No. 338)	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	478.606.284.873	480.188.009.859	-	480.188.009.859	Receipt from customers
Penerimaan bunga	73.753.586	73.753.586	-	73.753.586	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(403.932.027.471)	(409.819.698.360)	3.331.783.768	(406.581.453.533)	Payments to suppliers and others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	74.748.010.988	70.442.065.085	3.331.783.768	73.680.309.912	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.973.996	3.973.996	-	3.973.996	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(77.154.015.480)	(80.232.956.889)	-	(80.139.417.948)	Additions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	-	-	(3.331.783.768)	(3.331.783.768)	Additions in advances for purchase of assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(77.150.041.484)	(80.228.982.893)	(3.331.783.768)	(83.467.227.720)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	75.193.105.000	75.193.105.000	-	75.193.105.000	Proceeds of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(63.173.126.752)	(63.381.175.886)	-	(63.381.175.886)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(3.302.798.825)	(3.349.969.705)	-	(3.349.969.705)	Payments of interest
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham pengendali	-	7.365.653.167	-	7.365.653.167	Proceeds of paid-in capital from controlling shareholder
Penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham pengendali	-	3.156.190.842	-	3.156.190.842	Proceeds of advance for future shares subscription from controlling shareholder
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.717.179.423	18.983.803.418	-	18.983.803.418	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	6.315.148.927	9.196.885.610	-	9.196.885.610	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	17.710.028.005	17.710.028.005	-	17.710.028.005	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	24.025.176.932	26.906.913.615	-	26.906.913.615	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and in Banks

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Kas					Cash on Hand
Rupiah	162.843.815	138.750.000	163.000.000	99.000.000	Rupiah
Dolar Singapura	2.947.086	1.756.745	-	-	Singapore Dollar
Sub-total	165.790.901	140.506.745	163.000.000	99.000.000	Sub-total
Bank - Pihak ketiga					Cash in banks
Rekening Rupiah					- Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	13.837.152.364	7.963.038.955	973.808.757	4.105.931.495	Rupiah Accounts
PT Bank BTPN Tbk	2.635.478.495	1.328.378.108	68.960.848	210.916.073	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.757.718.597	-	-	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.106.031.316	600.621.387	432.569.728	53.676.935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	858.008.210	631.804.586	112.610.691	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	394.721.055	293.341.224	80.859.444	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130.490.369	-	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	95.243.963	95.243.963	95.343.963	95.583.963	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.499.696	-	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	45.050.625	378.600.098	3.119.486	1.087.620	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat					PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.844.683.589	-	-	-	United States Dollar Accounts
Community Federal Savings Bank, Singapura	4.555.126.806	11.736	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.125.438.762	12.595.398.611	15.779.755.088	7.149.779.244	Community Federal Savings Bank, Singapore
Rekening Dolar Singapura					PT Bank Permata Tbk
DBS Bank Limited, Singapura	756.163.390	2.879.968.202	-	-	Singapore Dollar Accounts
Maybank Singapore Limited, Singapura	75.322.252	-	-	-	DBS Bank Limited, Singapore
Sub-total	62.279.129.489	26.766.406.870	17.547.028.005	11.616.975.330	Maybank Singapore Limited, Singapore
Total	62.444.920.390	26.906.913.615	17.710.028.005	11.715.975.330	Total

Pada tanggal 30 September 2024, saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp1.387.734.204 dan Rp15.000.000.000, yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15) disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at September 30, 2024, cash in bank and time deposits which placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp1,387,734,204 and Rp15,000,000,000, respectively, which are restricted to use and pledged as collateral for the long-term bank loan (Note 15) are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.

6. Piutang Usaha

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
Pihak ketiga	4.850.238.487	5.060.787.332	3.064.928.524	932.569.184	Third parties

Piutang usaha berasal dari pembayaran oleh pelanggan dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit, jasa teknologi keuangan dan layanan *payment gateways* lainnya yang dapat tertagih dalam beberapa hari kerja.

Trade receivables mainly arise of payments from customers using credit cards, debit cards, financial technology service provider and other payment gateways services which are collectible within several working days.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Rupiah	4.669.150.646	4.809.442.762	3.064.928.524	932.569.184	Rupiah
Dolar Singapura	181.087.841	251.344.570	-	-	Singapore Dollar
Total	4.850.238.487	5.060.787.332	3.064.928.524	932.569.184	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	4.850.238.487	5.060.787.332	3.064.928.524	932.569.184	Past due: 1 - 30 days

Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

The Group determines the trade receivables are subject to minimal or immaterial credit loss.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment was provided on trade receivables.

7. Persediaan

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Makanan dan minuman	48.910.635.914	32.114.950.164	13.334.640.150	10.435.710.440	Food and beverages
Kemasan	23.471.578.681	14.112.893.446	5.078.416.059	3.951.632.627	Packaging
Barang dagangan	1.147.464.973	604.630.949	101.323.818	198.931.273	Merchandise
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(122.630.443)	-	-	-	Less allowance inventories obsolescence
Neto	73.407.049.125	46.832.474.559	18.514.380.027	14.586.274.340	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang:					Movement of allowance of inventories obsolescence:
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	122.630.443	-	-	-	Additions
Saldo akhir	122.630.443	-	-	-	Ending balances

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" adalah sebagai berikut:

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Sales" are as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Makanan dan minuman	238.238.989.152	92.724.604.962	148.820.560.319	90.595.868.992	30.897.831.332	Food and beverages
Kemasan	37.462.683.364	15.038.861.443	23.905.294.217	16.323.623.033	5.389.464.640	Packaging
Barang dagangan	2.018.328.218	495.943.551	896.120.633	457.672.818	174.409.818	Merchandise
Total	277.720.000.734	108.259.409.956	173.621.975.169	107.377.164.843	36.461.705.790	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Based on review of the condition of inventories at period end, the Group's management believes that the allowances is adequate to cover any loss incurred from inventories obsolescence.

Pada tanggal 30 September 2024, persediaan yang berada di kedai kopi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana dan Great Eastern General Insurance Limited, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp18.122.810.531. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan terhadap risiko-risiko tersebut.

As at September 30, 2024, inventories in the Group's coffee stores has been insured against fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana and Great Eastern General Insurance Limited, third parties, with sum insured of Rp18,122,810,531. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories from such risks.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there is no pledged inventories.

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

	30 September/September 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	121.237.923.807	52.635.596.506	(3.174.614.020)	10.191.683.691	7.488.925	180.898.078.909	Leasehold improvements
Mesin	47.224.404.069	7.547.200.000	-	-	2.952.660	54.774.556.729	Machine
Peralatan	49.255.887.211	24.672.973.017	(28.635.000)	404.914.850	2.280.354	74.307.420.432	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	11.088.807.569	4.229.410.452	-	(10.596.598.541)	(324.689)	4.721.294.791	Construction in progress
Total	228.972.397.656	89.085.179.975	(3.203.249.020)	-	12.397.250	314.866.725.861	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	48.274.707.039	26.413.414.069	(2.567.479.995)	-	(4.691.496)	72.115.949.617	Leasehold improvements
Mesin	39.835.474.812	3.130.164.999	-	-	(698.420)	42.964.941.391	Machine
Peralatan	21.576.493.461	9.993.546.469	(2.386.250)	-	(861.685)	31.566.791.995	Equipment
Kendaraan	96.468.750	15.503.906	-	-	-	111.972.656	Vehicle
Total	109.783.144.062	39.552.629.443	(2.569.866.245)	-	(6.251.601)	146.759.655.659	Total
Nilai tercatat neto	119.189.253.594					168.107.070.202	Net carrying amount

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	3.015.944.941	5.354.254.335	6.263.025.196	10.289.793.085	9.644.295.204	Cost of sales (Note 21)
Beban operasional:						Operating expenses:
Beban penjualan (Catatan 22)	36.028.964.241	17.978.285.092	25.221.752.222	20.284.224.326	10.914.726.495	Selling expenses (Note 22)
Umum dan administrasi (Catatan 22)	507.720.261	407.368.820	522.326.292	673.051.376	591.957.652	General and administrative (Note 22)
Total	39.552.629.443	23.739.908.247	32.007.103.710	31.247.068.787	21.150.979.351	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follow:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.973.996	188.000.000	150.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	(633.382.775)	(762.511.175)	(158.549.451)	(154.068.750)	Net carrying amount
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(633.382.775)	(758.537.179)	29.450.549	(4.068.750)	Gain (loss) on disposal of fixed assets

Penambahan aset tetap non-kas dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 31.

Non-cash additions of fixed assets were further detailed in Note 31.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp72.644.949.783, Rp65.743.787.376 dan Rp10.340.880.796. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan.

As at September 30, 2024, December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp72,644,949,783, Rp65,743,787,376 and Rp10,340,880,796, respectively. As at December 31, 2021, there is no the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pengembangan aset sewaan 3 (tiga) kedai kopi Grup, yang diperkirakan akan selesai dan beroperasi pada bulan Oktober 2024. Pada tanggal 30 September 2024, rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 70% sampai dengan 80% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam menyelesaikan proyek tersebut.

Construction in progress represents projects for leasehold improvements of the Group's 3 (three) coffee stores, which are estimated to be completed and operated in October 2024. As at September 30, 2024, the average percentage of completion for construction in progress is ranging from 70% to 80% of the contract value. Management believes that there are no significant obstacles in completing those projects.

Pada tanggal 30 September 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain pada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp96.973.497.409. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

9. Transaksi Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk kedai kopi dan kantor. Masa sewa berkisar antara 3-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Grup juga memiliki aset sewa dan prasarana, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai rendah dan/atau sewa dengan pembayaran variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk transaksi sewa tersebut.

As at September 30, 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana, a third party, with sum insured of Rp96,973,497,409. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets from such risks.

As at September 30, 2024, there are no contractual commitments to acquire of fixed assets, there are no fixed assets that are temporarily unused, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale and there are no fixed assets originating from grants.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021.

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there is no pledged fixed assets.

9. Lease Transactions

The Group has leases contracts for coffee stores and office spaces. The lease term range from 3-5 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use assets and lease liabilities.

The Group also has certain leases of leasehold improvement, machine and equipment with low values and/or leases with variable payments not depending on the interest rate or index. The Group applies the recognition exemptions for these leases.

Aset hak-guna

Jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Right-of-use assets

The carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	Properti/Properties				
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Nilai perolehan aset hak-guna					Cost of right-of-use assets
Pada tanggal 1 Januari	200.672.044.597	103.233.898.746	76.905.510.582	46.135.406.774	As at January 1
Penambahan	177.130.904.925	99.569.206.986	25.452.564.164	30.770.103.808	Additions
Pengakhiran sewa	(7.045.479.253)	(2.409.444.570)	-	-	Lease termination
Reklasifikasi dari sewa dibayar dimuka	-	-	875.824.000	-	Reclassification from lease prepayments
Selisih perbedaan mata uang asing	60.018.731	278.383.435	-	-	Foreign currency translation differences
Pada tanggal 31 Desember	370.817.489.000	200.672.044.597	103.233.898.746	76.905.510.582	As at December 31
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pada tanggal 1 Januari	81.326.109.399	45.454.389.685	23.003.845.802	10.151.841.010	As at January 1
Penambahan	47.419.071.944	38.288.036.384	22.450.543.883	12.852.004.792	Additions
Pengakhiran sewa	(5.406.763.571)	(2.409.444.570)	-	-	Lease termination
Selisih perbedaan mata uang asing	(12.585.164)	(6.872.100)	-	-	Foreign currency translation differences
Pada tanggal 31 Desember	123.325.832.608	81.326.109.399	45.454.389.685	23.003.845.802	As at December 31
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember	247.491.656.392	119.345.935.198	57.779.509.061	53.901.664.780	Carrying value as at December 31

Liabilitas sewa

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Lease liabilities

The maturity analysis of lease liabilities as follows:

	31 Desember/December 31,				
	30 September/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Jatuh tempo pembayaran sewa:					Undiscounted lease payment due:
Tahun 2022	-	-	-	22.178.305.319	Year 2022
Tahun 2023	-	-	28.198.492.465	16.984.442.468	Year 2023
Tahun 2024	27.825.777.810	52.465.496.770	12.860.742.000	7.583.302.592	Year 2024
Tahun 2025	83.233.068.092	21.983.437.658	4.295.806.087	2.071.601.039	Year 2025
Tahun 2026	55.849.119.580	9.645.163.679	2.016.011.550	-	Year 2026
Tahun 2027	26.736.931.518	2.230.639.160	946.182.000	-	Year 2027
Tahun 2028	9.512.313.958	343.768.276	-	-	Year 2028
Tahun 2029	1.438.883.698	-	-	-	Year 2029
Total pembayaran minimum sewa	204.596.094.656	86.668.505.543	48.317.234.102	48.817.651.418	Total minimum lease payment

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(23.092.027.843)	(6.668.573.705)	(4.505.333.364)	(4.879.235.565)	Less unrecognized interest
Total liabilitas sewa	181.504.066.813	79.999.931.838	43.811.900.738	43.938.415.853	Total lease liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	78.126.687.056	48.833.531.512	26.101.072.441	20.181.816.147	Current maturity of lease liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	103.377.379.757	31.166.400.326	17.710.828.297	23.756.599.706	Lease liabilities - net of current maturity

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases transactions are as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
<u>Beban penyusutan aset hak-guna</u>						<u>Depreciation expenses of right-of-use assets</u>
Beban operasional - penjualan (Catatan 22)	47.419.071.944	26.143.051.430	38.288.036.384	22.450.543.883	12.852.004.792	Operating expenses - selling (Note 22)
<u>Beban bunga atas liabilitas sewa</u>						<u>Interest expenses on lease liabilities</u>
Beban lain-lain - beban keuangan	7.078.418.685	2.125.809.047	3.083.724.672	1.980.989.662	1.568.274.883	Other expenses - financing costs

Selama tahun 2021, Grup memperoleh keringanan sewa dalam bentuk pengurangan pembayaran sewa dari lessor sebagai akibat langsung dari pandemi COVID-19. Pengurangan pembayaran sewa sebesar Rp3.305.886.736 dicatat sebagai "Penghasilan Lain-lain - Penghasilan Konsesi Sewa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan sebagian liabilitas sewa juga dikurangi dan disesuaikan sebagaimana mestinya.

During 2021, the Group obtained lease concessions in the form of reduction in lease payments from its lessors as a direct consequence of the COVID-19 pandemic. The reduction in lease payments of Rp3,305,886,736 was recorded as "Other Income - Lease Concession Income" in the 2021's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and part of the lease liabilities were also reduced and adjusted accordingly.

Beban sewa yang tidak dikapitalisasi dan/atau diakui melalui liabilitas sewa menurut PSAK No. 116 diakui dalam "Beban Operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22).

Rental expenses not capitalized and/or recognized through lease liabilities under PSAK No. 116 were recognized within "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

Uang jaminan yang dibayarkan Grup untuk sewa toko disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Security deposits paid by the Group for rental stores are presented as "Refundable Deposits" in the consolidated financial position (Note 10).

10. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan sewa toko untuk kedai kopi Grup, dengan rincian uang jaminan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

10. Refundable Deposits

This account represents the security deposits of rental stores for the Group's coffee stores with details of refundable deposits based on currencies are as follows:

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Rupiah	15.628.004.101	12.081.730.996	8.771.093.694	7.398.916.311	Rupiah
Dolar Singapura	1.871.188.050	954.721.243	-	-	Singapore Dollar
Total	17.499.192.151	13.036.452.239	8.771.093.694	7.398.916.311	Total

Uang jaminan ini akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

These deposits will be refunded at the end of the rental period.

11. Perpajakan

11. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	1.558.750	580.053.811	Value Added Tax

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Pajak penghasilan:					Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	1.154.002.981	1.168.626.727	466.071.992	485.860.833	Article 4(2) - Final
Pasal 21	306.730.761	375.039.799	284.061.716	261.257.759	Article 21
Pasal 23	188.246.207	100.779.302	68.734.527	43.019.709	Article 23
Pajak pertambahan nilai	596.969.752	472.108.575	-	-	Value added tax
Pajak restoran (PBJT)	8.564.110.822	6.173.471.375	3.023.612.907	1.771.668.337	Restaurant tax (PBJT)
Kurang bayar surat ketetapan pajak	3.041.245.869	-	-	-	Underpayment of tax assessment letter
Total	13.851.306.392	8.290.025.778	3.842.481.142	2.561.806.638	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
		(Tidak diaudit/ Unaudited)				
Pajak Tangguhan Perusahaan Entitas Anak	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	Deferred Tax The Company Subsidiaries
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	Income Tax Benefit (Expense) - Net

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba (rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.652.448.739	(16.959.327.821)	(2.359.353.546)	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	5.030.488.186	486.286.240	3.524.275.348	-	-	Loss before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	41.682.936.925	(16.473.041.581)	1.164.921.802	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company
Beda temporer						Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	3.858.782.412	361.898.605	679.949.909	523.708.013	550.299.737	Employee benefit expense
Transaksi sewa	3.362.707.599	(396.321.219)	(725.846.728)	(903.234.623)	3.793.474.896	Lease transactions
Akrual kompensasi karyawan kontrak	-	-	-	-	540.203.443	Accrual compensation for contract employees
Penghasilan konsesi sewa	-	-	-	-	(3.305.886.736)	Lease concession income
Beda temporer - neto	7.221.490.011	(34.422.614)	(45.896.819)	(379.526.610)	1.578.091.340	Temporary differences - net
Beda tetap						Permanent differences
Pajak Gaji, upah dan tunjangan lain	5.156.795.448	1.804.588.486	2.687.757.759	2.773.615.280	1.278.036.913	Taxation Salaries, wages and other allowances
Loyaliti	4.900.337.318	-	-	-	-	Loyalty
Hiburan	-	-	436.080.262	238.703.253	50.623.686	Entertainment
Sumbangan	61.210.000	81.248.000	98.646.200	68.952.722	-	Donation
Lain-lain	(202.838.315)	85.533.367	(73.753.586)	140.007.118	67.706.280	Others
Beda tetap - neto	15.590.280.999	2.437.781.708	4.226.729.291	5.467.898.118	1.499.716.979	Permanent differences - net
Estimasi laba (rugi) fiskal - periode/tahun berjalan	64.494.707.935	(14.069.682.487)	5.345.754.274	(54.619.424.468)	(31.077.299.996)	Estimated fiscal income (loss) - current period/year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(162.895.380.657)	(168.241.134.931)	(168.241.134.931)	(113.621.710.463)	(82.544.410.467)	Fiscal loss carry forward from prior years
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(98.400.672.722)	(182.310.817.418)	(162.895.380.657)	(168.241.134.931)	(113.621.710.463)	Accumulated estimated fiscal loss
Taksiran akumulasi rugi fiskal:						Accumulated estimated fiscal losses:
Tahun 2020	12.703.948.258	82.544.410.467	77.198.656.193	82.544.410.467	82.544.410.467	Year 2020
Tahun 2021	31.077.299.996	31.077.299.996	31.077.299.996	31.077.299.996	31.077.299.996	Year 2021
Tahun 2022	54.619.424.468	54.619.424.468	54.619.424.468	54.619.424.468	-	Year 2022
Tahun 2023	-	14.069.682.487	-	-	-	Year 2023
Total	98.400.672.722	182.310.817.418	162.895.380.657	168.241.134.931	113.621.710.463	Total

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2023, 2022, dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021, yang mengubah koreksi fiskal dan jumlah rugi fiskal tahun 2021 menjadi sebesar Rp31.077.299.996.

d. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income (loss) which were calculated by the Company are as follows:

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation for fiscal years 2023, 2022, and 2021 will be the basis for filling the Corporate Annual Tax Returns to be submitted to the tax authority.

In October 2024, the Company made corrections to the 2021's Corporate Income Tax Return, which changed the fiscal correction and the amount of fiscal loss for the year 2021 to Rp31,077,299,996.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo awal 1 Januari 2021/ <i>Beginning balance January 1, 2021</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir 31 Desember 2021/ <i>Ending balance December 31, 2021</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	77.694.776	99.747.942	25.865.043	203.307.761	Employee benefits
Aset hak-guna	(7.916.384.468)	(3.941.981.784)	-	(11.858.366.252)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	7.979.251.888	4.049.251.179	-	12.028.503.067	Lease liabilities
Kompensasi yang masih harus dibayar	-	140.162.757	-	140.162.757	Accrued compensation
Aset pajak tanggungan - neto	140.562.196	347.180.094	25.865.043	513.607.333	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, aset pajak tanggungan yang tidak diakui terkait rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp21.648.147.999, Rp35.836.983.745, Rp37.013.049.685 dan Rp24.996.776.302, karena ada kemungkinan tidak akan digunakan untuk saling hapus dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

As at September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, deferred tax assets has not been recognized in respect of fiscal loss amounted to Rp21,648,147,999, Rp35,836,983,745, Rp37,013,049,685 and Rp24,996,776,302, respectively, as there is a possibility that they may not be used to offset future taxable income.

Rekonsiliasi antara taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rates on the accounting income (loss) before income tax benefit (expense) as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period/years ended September 30, 2024 and 2023, and December 31, 2023, 2022 and 2021, are as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.652.448.739	(16.959.327.821)	(2.359.353.546)	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	5.030.488.186	486.286.240	3.524.275.348	-	-	Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	41.682.936.925	(16.473.041.581)	1.164.921.802	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(9.170.246.123)	3.624.069.147	(256.282.796)	13.135.715.114	7.514.123.829	Tax expense computed using the applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas:						Tax effect on:
Beda tetap	(3.429.861.820)	(536.311.975)	(929.880.444)	(1.202.937.586)	(329.937.736)	Permanent differences
Kompensasi rugi fiskal	14.188.835.745	-	1.176.065.940	-	-	Fiscal loss compensation
Penyesuaian rugi fiskal	-	(3.095.330.147)	-	(12.016.273.382)	(6.837.005.999)	Fiscal loss adjustments
Penyesuaian pajak tanggungan	-	-	-	(140.162.757)	-	Adjustment deferred tax
Manfaat (beban) pajak Penghasilan:						Income tax benefit (expense):
Perusahaan	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	The Company
Entitas Anak	-	-	-	-	-	Subsidiaries
Total	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	Total

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Surat Ketetapan Pajak - Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.643.705.425. Perusahaan juga menerima sanksi administratif bunga atas SKPKB tersebut sebesar Rp1.819.833.217. Perusahaan telah membebaskan seluruh kekurangan bayar dan sanksi bunga tersebut pada laba rugi periode berjalan dan telah membayar seluruh jumlah SKPKB tersebut pada bulan September, Oktober dan November 2024.

Tax Assessment Letter - The Company

On August 6, 2024, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from Directorate General of Tax (DGT) for income tax articles 4(2), 23 and Value Added Tax for fiscal year 2020 totaling Rp2,643,705,425. The Company also received interest administrative sanction on the SKPKB amounted to Rp1,819,833,217. The Company has charged all of the tax underpayment and interest sanction to the current period profit and loss and has paid all of the SKPKB amount in September, October and November 2024.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 dari DJP, dimana DJP mengoreksi rugi fiskal yang sebelumnya dilaporkan Perusahaan sebesar Rp86.259.866.211 menjadi Rp82.544.410.467.

On the same date, the Company received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) for corporate income tax fiscal year 2020 from DGT, whereby DGT corrected the fiscal loss previously reported by the Company amounted to Rp86,259,866,211 to be fiscal loss amounted to Rp82,544,410,467.

12. Utang Usaha

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,	
		2023	2022
Utang usaha			
Pihak berelasi (Catatan 24)	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773
Pihak ketiga	63.411.480.145	43.919.095.818	22.011.659.326
Total	64.280.880.145	44.929.195.818	28.599.494.099

12. Trade Payables

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Trade payables		
Related party (Note 24)	6.060.548.000	12.075.115.228
Third parties	18.135.663.228	18.135.663.228
Total	18.135.663.228	18.135.663.228

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian persediaan makanan dan minuman, kemasan dan barang dagangan.

Trade payables represent payables arose from purchase of inventories food and beverages, packaging and merchandise.

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 45 hari.

Purchases to suppliers have credit terms of 14 to 45 days.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Pihak berelasi					Related Party
PT Otten Coffee Indonesia	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773	6.060.548.000	PT Otten Coffee Indonesia
Pihak ketiga					Third parties
PT Thermopak Karya Indonesia	9.752.740.874	5.116.776.504	951.101.408	-	PT Thermopak Karya Indonesia
PT Sukanda Jaya	9.671.287.274	7.134.745.851	4.624.135.071	1.005.528.320	PT Sukanda Jaya
PT Multi Citra Rasa	8.951.369.134	3.955.256.704	719.108.916	828.323.400	PT Multi Citra Rasa
PT Kopi Prima Indonesia	4.684.543.500	5.391.090.008	272.113.550	306.075.000	PT Kopi Prima Indonesia
PT Inovasi Boga Bersatu	4.172.491.570	-	-	-	PT Inovasi Boga Bersatu
PT Cipta Rasa Multindo	3.942.635.349	1.907.389.501	-	-	PT Cipta Rasa Multindo
PT Komunitas Flavoria Indonesia	3.347.225.244	331.272.000	170.514.000	-	PT Komunitas Flavoria Indonesia
PT Jaddi Global Sejahtera	2.949.857.814	863.507.400	-	-	PT Jaddi Global Sejahtera
PT Nitro Anugerah Bevindo	2.323.422.703	5.580.000	-	-	PT Nitro Anugerah Bevindo
PT Santino	1.591.000.000	2.160.758.464	1.864.592.220	1.190.000.060	PT Santino
PT Tritunggal Perkasa	1.527.186.869	5.914.052.242	1.605.521.683	988.556.941	PT Tritunggal Perkasa
PT Rubiyat Indonesia	1.326.249.136	743.626.434	702.651.543	2.061.840.014	PT Rubiyat Indonesia
PT Toffin Indonesia	796.416.216	1.200.200.000	36.828.000	-	PT Toffin Indonesia
PT Mulia Jaya Abadi	625.322.168	1.418.041.080	946.492.020	587.699.750	PT Mulia Jaya Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	7.749.732.294	7.776.799.630	10.118.600.915	5.107.091.743	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-total	63.411.480.145	43.919.095.818	22.011.659.326	12.075.115.228	Sub-total
Total	64.280.880.145	44.929.195.818	28.599.494.099	18.135.663.228	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Rupiah	63.653.651.778	43.506.552.011	28.599.494.099	18.135.663.228	Rupiah
Dolar Singapura	627.228.367	1.422.643.807	-	-	Singapore Dollar
Total	64.280.880.145	44.929.195.818	28.599.494.099	18.135.663.228	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by aging are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Belum jatuh tempo	47.172.195.821	35.669.229.369	14.951.579.515	11.549.170.169	Not yet due
Telah jatuh tempo:					Has been due:
Sampai dengan 30 hari	12.604.463.242	7.536.486.312	5.939.561.616	1.380.167.068	Up to 30 days
31 - 90 hari	2.340.212.107	1.033.861.805	1.345.021.494	72.025.936	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.164.008.975	689.618.332	6.363.331.474	5.134.300.055	More than 90 days
Total	64.280.880.145	44.929.195.818	28.599.494.099	18.135.663.228	Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 24)					Related party - Rupiah (Note 24)
Pembelian aset tetap, perawatan dan perlengkapan toko	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	1.898.891.665	Purchase of fixed assets, maintenance and store supplies
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
Kontraktor dan pembelian aset tetap	9.216.218.063	9.555.725.321	9.270.723.631	3.707.522.939	Contractor and purchase of fixed assets
Logistik dan penyimpanan	8.074.889.202	7.807.817.239	4.080.494.419	-	Logistic and storage
Pembelian perlengkapan toko dan kantor	7.301.565.705	4.971.242.806	985.515.838	163.653.061	Store and office supplies
Sewa dan jasa layanan	2.709.608.909	1.910.633.829	1.580.996.982	42.572.702	Rental and service charge
Deposit dana mitra (Catatan 27)	1.809.944.601	5.264.884.600	-	-	Partners' deposit fund (Note 27)
Iklan dan promosi	765.872.405	707.724.005	1.651.253.845	-	Advertising and promotion
Lain-lain	2.954.416.120	1.882.706.974	1.869.399.542	1.636.271.330	Others
Sub-total	32.832.515.005	32.100.734.774	19.438.384.257	5.550.020.032	Sub-total
Total	35.248.333.126	34.252.201.757	21.966.465.045	7.448.911.697	Total

13. Other Payables

The details of other payables based on nature are as follows:

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on suppliers are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Pihak berelasi					Related Party
PT Otten Coffee Indonesia	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	1.898.891.665	PT Otten Coffee Indonesia
Pihak ketiga					Third parties
PT Solusi Pengiriman Indonesia	3.719.621.559	625.784.788	118.960.326	-	PT Solusi Pengiriman Indonesia
PT Manggala Kiat Ananda	2.239.669.595	2.112.786.575	-	-	PT Manggala Kiat Ananda
CV Qohwah Inat Nusantara	1.809.944.601	-	-	-	CV Qohwah Inat Nusantara
PT Prakasa Triputra Solusi	1.415.196.158	61.000.000	-	-	PT Prakasa Triputra Solusi
PT Jawara Cipta Karya	1.304.917.766	435.608.713	-	-	PT Jawara Cipta Karya
PT Basita Aksara Japa	1.113.117.620	451.104.800	690.735.600	453.880.000	PT Basita Aksara Japa
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	551.217.509	198.748.740	1.094.356.530	-	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
CV Lintas Utama Wijaya Indonesia	415.895.891	1.388.762.686	412.352.202	85.825.820	CV Lintas Utama Wijaya Indonesia
PT Pelangi Indo Jaya	240.366.700	1.309.124.701	790.907.084	46.202.832	PT Pelangi Indo Jaya
PT Gudang Segar Indonesia	137.801.396	3.567.512.361	305.696.000	-	PT Gudang Segar Indonesia
PT Merpati Alam Semesta	37.862.236	272.561.233	1.827.119.303	-	PT Merpati Alam Semesta
PT Tektana Rekajaya	-	254.692.345	1.958.445.207	968.983.568	PT Tektana Rekajaya
CV Marsivia Putri Pertama	-	1.879.950.000	-	-	CV Marsivia Putri Pertama
CV Luar Batang Mulia	-	1.799.950.000	-	-	CV Luar Batang Mulia
PT Selaras Industri Lifestyle Indonesia	-	1.584.954.600	-	-	PT Selaras Industri Lifestyle Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	19.846.903.974	16.158.193.232	12.239.812.005	3.995.127.812	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-total	32.832.515.005	32.100.734.774	19.438.384.257	5.550.020.032	Sub-total
Total	35.248.333.126	34.252.201.757	21.966.465.045	7.448.911.697	Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Rupiah	34.958.197.150	34.251.803.561	21.966.465.045	7.448.911.697	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	206.676.733	-	-	-	United States Dollar
Dolar Singapura	83.459.243	398.196	-	-	Singapore Dollar
Total	35.248.333.126	34.252.201.757	21.966.465.045	7.448.911.697	Total

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables by aging are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Belum jatuh tempo	18.038.701.847	14.722.153.274	4.051.368.650	5.087.368.779	Not yet due
Telah jatuh tempo:					Has been due:
Sampai dengan 30 hari	6.951.786.908	10.474.100.884	6.893.305.166	465.166.881	Up to 30 days
31 - 90 hari	5.209.738.789	7.172.163.721	4.974.929.336	254.879.148	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.048.105.582	1.883.783.878	6.046.861.893	1.641.496.889	More than 90 days
Total	35.248.333.126	34.252.201.757	21.966.465.045	7.448.911.697	Total

14. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

14. Accrued Liabilities

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Logistik dan penyimpanan	4.349.996.530	2.147.319.386	625.646.344	605.488.820	Logistic and storage
Kompensasi karyawan kontrak	3.532.081.768	1.711.362.500	1.643.470.110	637.103.443	Compensation of contract employees
Utilitas	2.526.731.404	1.310.582.496	717.360.979	426.026.996	Utilities
Jasa profesional	2.378.883.765	1.307.557.169	1.688.200.026	743.751.245	Professional fee
Biaya sewa atas imbal hasil kemitraan (Catatan 27)	2.001.287.809	907.656.462	285.850.309	-	Rental fee on partnership profits (Note 27)
Kontraktor dan pembelian aset tetap	961.303.247	3.899.513.811	803.131.235	3.444.565.853	Contractor and purchase of fixed assets
Biaya penjualan online	785.182.217	1.577.792.886	274.485.489	65.110.248	Online selling costs
Lain-lain	5.254.612.185	2.437.526.110	1.786.482.401	924.651.806	Others
Total	21.790.078.925	15.299.310.820	7.824.626.893	6.846.698.411	Total

15. Pinjaman Bank Jangka Panjang

15. Long-term Bank Loan

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Perusahaan					The Company
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>					<u>Third party - Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Fasilitas pembiayaan musyarakah	29.124.242.423	-	-	-	Musyarakah financing facility
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(188.200.618)	-	-	-	Less unamortized loan transaction cost
Total pinjaman bank jangka panjang	28.936.041.805	-	-	-	Total long-term bank loan

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.036.916.356	-	-	-	Current maturity of long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.899.125.449	-	-	-	Long-term bank loan - net of current maturity

Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 01 tanggal 4 Maret 2024 oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai rencana pembangunan kedai kopi Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan musyarakah selama 36 bulan per penarikan.

Fasilitas pembiayaan musyarakah tersebut dijamin dengan *cash collateral* berupa deposito berjangka senilai 50% dari nominal realisasi pembiayaan musyarakah dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran ditambah 1 kali bagi hasil pada rekening Perusahaan di Maybank dan akan diblok selama periode fasilitas pembiayaan. Manajemen berpendapat bahwa pembatasan penggunaan saldo kas dan setara kas tersebut tidak memiliki dampak signifikan pada likuiditas dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada Maybank masing-masing sebesar Rp1.387.734.204 dan Rp15.000.000.000. Pada tahun 2024, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 3,50% - 5,00% per tahun.

The Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on the Deed of Musyarakah iB Financing Facility Line Agreement No. 01 dated March 4, 2024 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., the Company obtained a musyarakah financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with a maximum limit of Rp30,000,000,000 which will be used for financing the construction plan of the Company's coffee stores. This loan bears a profit sharing ratio of 8.75% per annum. The term of the musyarakah financing facility is 36 months per withdrawal.

This musyarakah financing facility were secured with cash collateral in the form of time deposits worth 50% of the nominal realization of musyarakah financing and the Company is required to provide sinking fund of 1 time installment and profit sharing in the Company's bank account at Maybank and will be blocked during the financing facility period. The management is of the opinion that the restriction in usage of the cash and cash equivalent balances has no significant impact on the Company's liquidity and operational activities.

As at September 30, 2024, restricted cash and cash equivalents represents cash in bank and time deposits which placed in Maybank amounted to Rp1,387,734,204 and Rp15,000,000,000, respectively. In 2024, interest rate for time deposits ranging at 3.50% - 5.00% per annum.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti *current ratio* minimal 1 kali, *leverage ratio* maksimum 3 kali dan EBITDA dibagi *financial payment* minimal 1,25 kali.

Fasilitas pembiayaan musyarakah telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB tanggal 30 September 2024, antara lain, perubahan pasal *financial covenant* - sehubungan dengan formula perhitungan rasio-rasio keuangan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank jika terjadi salah satu kejadian, antara lain:

- a. Menerima sesuatu pembiayaan/pinjaman uang/kredit atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk utang pihak lain dengan jumlah lebih dari 50% dari pagu fasilitas pembiayaan;
- b. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak/kepentingan, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan;
- c. Melakukan pembayaran atas semua pinjaman kepada pihak ketiga;
- d. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- e. Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan pengambilalihan saham;
- f. Melakukan pembubaran atau likuidasi;
- g. Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- h. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Maybank melakukan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB, dimana Maybank menyetujui antara lain, mengubah pasal 11 ayat 12.1 dan pasal 11 ayat 12.2 yang mempersyaratkan persetujuan tertulis dari Maybank berubah menjadi hanya wajib memberitahukan secara tertulis, antara lain:

- a. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- b. Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- c. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

The Company must maintain its financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, leverage ratio at a maximum 3 times and EBITDA divided by financial payment at a minimum 1.25 times.

Musyarakah financing facilities have been amended based on Changes Musyarakah Financing Facilities Line iB dated September 30, 2024, among others, change in article of financial covenant - in connection with the formula for calculating financial ratios.

Based on the agreement, the Company must request prior written approval from Maybank if one of the events occurs, among others:

- a. Receive a financing/loan of money/credit or financial facilities, leasing facilities in the form of any or to bind themselves as guarantors for other parties' debt with a total of more than 50% of the financing facility;
- b. Selling, renting, transferring, transferring rights/interests, removing most or all of assets;
- c. Made payments for all loans to third parties;
- d. Changes to the composition of the management and shareholder;
- e. Conduct business combination, business merger and shares acquisition;
- f. Dissolve or liquidation;
- g. Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- h. Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

On October 31, 2024, Maybank amended the Musyarakah Financing Facilities Line iB, whereas Maybank agreed to, among others, changes the Art. 11 paragraph 12.1 and Art. 11 paragraph 12.2 which require written approval from Maybank to only be required to provide written notification, among others:

- a. Changes to the composition of the management and shareholder;
- b. Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- c. Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

Beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp759.665.890 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses for the nine-month period ended September 30, 2024, amounted to Rp759,665,890 were recorded as part of "Other Expenses - Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Maybank telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2024.

The management is of the opinion that all of the Maybank's covenants have been met as at September 30, 2024.

16. Modal Saham

16. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2024 is as follows:

30 September 2024/September 30, 2024				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	594.011	0,32%	991.998.370	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia	5.989	0,01%	10.001.630	PT Otten Coffee Indonesia
Seri B				Series B
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	182.517.871	99,67%	456.294.677.500	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
Total	183.117.871	100,00%	457.296.677.500	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 is as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	594.011	0,40%	991.998.370	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia	5.989	0,01%	10.001.630	PT Otten Coffee Indonesia
Seri B				Series B
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	144.273.829	99,59%	360.684.572.500	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
Total	144.873.829	100,00%	361.686.572.500	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022 dan 2021/December 31, 2022 and 2021				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	594.011	7,34%	991.998.370	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia	5.989	0,07%	10.001.630	PT Otten Coffee Indonesia
Seri B				Series B
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	7.495.888	92,59%	18.739.720.000	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
Total	8.095.888	100,00%	19.741.720.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 129 tanggal 11 Agustus 2023, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2019 - 2020 sebesar AS\$19.941.626 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 113.293.329 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 24).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp19.741.720.000 menjadi Rp302.975.042.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp283.233.322.500.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp19.741.720.000 menjadi Rp302.975.042.500 melalui penerbitan 113.293.329 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp283.233.322.500 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0049656.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 23 Agustus 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 3 Oktober 2023, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2021 - 2022 sebesar AS\$4.000.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 23.484.612 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 24).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp302.975.042.500 menjadi Rp361.686.572.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp58.711.530.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp302.975.042.500 menjadi Rp361.686.572.500 melalui penerbitan 23.484.612 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp58.711.530.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0061154.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Oktober 2023.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 129 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. dated August 11, 2023, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2019 - 2020 convertible loans of the Company to FHPL amounted to US\$19,941,626 to paid-in capital of 113,293,329 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 24).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp19,741,720,000 to Rp302,975,042,500 through increase in authorized shares series B of Rp283,233,322,500.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp19,741,720,000 to Rp302,975,042,500 through issuance of 113,293,329 shares series B with nominal value of Rp283,233,322,500 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0049656.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 23, 2023.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 24 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. dated October 3, 2023, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2021 - 2022 convertible loan of the Company to FHPL amounted to US\$4,000,000 to paid-in capital of 23,484,612 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 24).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp302,975,042,500 to Rp361,686,572,500 through increase in authorized shares series B of Rp58,711,530,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp302,975,042,500 to Rp361,686,572,500 through issuance of 23,484,612 shares series B with nominal value of Rp58,711,530,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0061154.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 9, 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$4.500.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 26.976.042 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 24).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp67.440.105.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui penerbitan 26.976.042 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.440.105.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$1.800.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 11.268.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 24).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp28.170.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui penerbitan 11.268.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp28.170.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 17 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loans of the Company to FHPL amounted to US\$4,500,000 to paid-in capital of 26,976,042 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 24).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp67,440,105,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through issuance of 26,976,042 shares series B with nominal value of Rp67,440,105,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 18 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loan of the Company to FHPL amounted to US\$1,800,000 to paid-in capital of 11,268,000 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 24).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp28,170,000,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through issuance of 11,268,000 shares series B with nominal value of Rp28,170,000,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Seluruh saham Seri A dan Seri B memiliki peringkat yang sama dalam hal hak suara dan hak atas aset residual Perusahaan.

All shares Series A and Series B rank equally with regards of voting rights and rights to the Company's residual assets.

17. Tambahan Modal Disetor

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Selisih kurs atas modal disetor	35.181.761.421	32.988.866.421	-	-	Foreign exchange difference on paid-in capital
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	(7.227.702.070)	-	-	-	Difference in value from business combination of entities under common control (Note 4)
Total	27.954.059.351	32.988.866.421	-	-	Total

17. Additional Paid-in Capital

Pada tanggal 11 Agustus 2023, 3 Oktober 2023 dan 11 September 2024, Perusahaan menerbitkan saham seri B masing-masing sejumlah 113.293.329 lembar saham, 23.484.612 lembar saham dan 38.244.042 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp283.233.322.500, Rp58.711.530.000 dan Rp95.610.105.000 (Catatan 16). Selisih kurs antara nilai nominal saham Perusahaan dalam mata uang Rupiah yang dinyatakan dalam akta notaris dan nilai pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor".

On August 11, 2023, October 3, 2023 and September 11, 2024, the Company issued 113,293,329, 23,484,612 and 38,244,042 series B shares with a nominal value of Rp283,233,322,500, Rp58,711,530,000 and Rp95,610,105,000, respectively (Note 16). The foreign exchange differences between the Company's shares nominal amount in Rupiah currency stated in the notarial deed and the loan amount in United States Dollar currency which was translated to Rupiah currency, was presented as "Additional Paid-in Capital".

18. Uang Muka Setoran Modal

Pada tanggal 30 September 2024, Fore Holdings Pte. Ltd., (FHPL), pemegang saham Perusahaan, telah membayar uang muka setoran modal saham sebesar AS\$1.400.000 (setara dengan Rp21.192.942.654) untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp457.296.677.500 menjadi Rp478.877.677.500 melalui penerbitan 8.632.400 lembar saham seri B. Peningkatan modal saham tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 September 2024 namun baru disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0062425.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024, sehingga disajikan di ekuitas sebagai "Uang Muka Setoran Modal".

18. Advance for Future Shares Subscription

On September 30, 2024, Fore Holdings Pte. Ltd., (FHPL), the Company's shareholder, has made advance payment of shares capital amounted to US\$1,400,000 (equivalent to Rp21,192,942,654) to increase in the Company's authorized, issued, and fully paid share capital from Rp457,296,677,500 to Rp478,877,677,500 through issuance of 8,632,400 shares series B. The increase in shares capital has been covered by Notarial Deed No. 115 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 30, 2024, however it has just been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU0062425.AH.01.02. TAHUN 2024 on October 2, 2024, so that, presented in equity as "Advance for Future Shares Subscription".

19. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Tjhong Pie Chen	9.076.211	-	-	-	Tjhong Pie Chen

19. Non-controlling Interest

Non-controlling interest in Subsidiary's net assets are as follows:

20. Penjualan Neto

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Minuman	773.322.181.779	333.547.307.828	518.557.725.458	317.870.258.312	119.443.847.875	Beverages
Makanan	73.304.772.112	21.461.405.215	36.942.060.051	13.497.625.454	4.701.334.851	Foods
Lain-lain	3.675.700.753	1.736.122.723	2.376.572.326	605.415.554	173.405.686	Others
Diskon penjualan dan potongan lainnya	(122.931.218.184)	(47.682.805.008)	(75.805.126.650)	(45.258.768.854)	(16.951.583.824)	Sales discount and other concession
Neto	727.371.436.460	309.062.030.758	482.071.231.185	286.714.530.466	107.367.004.588	Net

Diskon dan potongan lainnya termasuk perubahan jumlah poin loyalitas pelanggan dan penggunaannya selama periode berjalan.

Sales discount and other concession include change in amount of customer loyalty points program and its utilization during the period.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

There were no sales made to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

21. Beban Pokok Penjualan

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Beban pokok persediaan Makanan dan minuman	238.238.989.152	92.724.604.962	148.820.560.319	90.595.868.992	30.897.831.332	Cost of inventories Food and beverages
Beban langsung dan tidak langsung lainnya Kemasan	37.462.683.364	15.038.861.443	23.905.294.217	16.323.623.033	5.389.464.640	Other direct and indirect cost Packaging
Penyusutan (Catatan 8)	3.015.944.941	5.354.254.335	6.263.025.196	10.289.793.085	9.644.295.204	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	2.101.268.195	495.943.551	902.660.158	916.455.720	361.926.441	Others
Sub-total	42.579.896.500	20.889.059.329	31.070.979.571	27.529.871.838	15.395.686.285	Sub-total
Total	280.818.885.652	113.613.664.291	179.891.539.890	118.125.740.830	46.293.517.617	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan.

For the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 and the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 there were no transactions with vendors more than 10% of the total sales.

22. Beban Operasional

Akun ini terdiri dari:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021
Beban penjualan					
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	83.448.036.185	44.121.336.522	63.509.788.606	42.734.768.209	23.766.731.287
Gaji dan tunjangan - kedai kopi	82.724.518.247	36.374.408.666	54.945.826.027	30.799.062.409	12.419.026.153
Pengiriman dan komisi	49.674.106.670	29.120.687.078	42.738.221.349	35.505.115.183	11.870.539.368
Sewa dan jasa layanan (Catatan 9)	33.161.605.379	13.216.616.177	23.814.717.748	17.504.064.356	5.829.251.897
Penyimpanan dan logistik	32.763.426.573	14.033.523.032	23.262.814.980	6.028.534.988	2.888.096.310
Utilitas	19.360.429.372	9.165.695.211	13.773.703.056	8.793.384.434	3.822.679.198
Iklan dan promosi	12.239.258.530	7.244.366.072	11.213.461.909	6.208.655.943	3.544.566.098
Perbaikan dan pemeliharaan	9.727.231.547	3.407.258.499	5.395.811.253	2.483.863.378	1.253.561.637
Perlengkapan kedai kopi	7.620.428.112	4.508.964.731	7.725.614.018	3.842.872.025	1.965.988.140
Lain-lain	2.944.496.690	754.124.971	1.545.715.639	3.174.103.667	1.609.078.123
Sub-total	333.663.537.305	161.946.980.959	247.925.674.585	157.074.424.592	68.969.518.211
Beban umum dan administrasi					
Gaji dan tunjangan - kantor pusat	34.197.873.588	23.298.089.417	33.566.672.980	23.814.166.213	18.624.899.650
Lisensi dan perizinan	8.310.842.393	4.024.581.376	6.145.573.270	3.869.224.159	1.349.584.650
Beban imbalan kerja karyawan	5.711.328.019	309.098.640	869.564.810	1.530.074.680	550.299.737
Transportasi dan akomodasi	5.060.846.562	3.087.104.670	4.844.798.373	3.043.575.073	1.199.350.072
Jasa tenaga ahli	3.793.696.929	1.114.758.133	2.741.111.194	1.390.689.831	1.224.174.786
Kebersihan	2.291.649.855	1.443.936.102	2.122.790.404	934.295.922	716.015.455
Perlengkapan kantor	693.138.865	477.402.553	726.286.254	403.788.481	85.905.016
Penyusutan (Catatan 8)	507.720.261	407.368.820	522.326.292	673.051.376	591.957.652
Utilitas	463.640.338	239.174.767	329.907.353	176.916.903	86.415.201
Lain-lain	3.732.996.932	1.988.597.245	2.317.957.390	1.397.433.767	995.475.512
Sub-total	64.763.733.742	36.390.111.723	54.186.988.320	37.233.216.405	25.424.077.731
Total	398.427.271.047	198.337.092.682	302.112.662.905	194.307.640.997	94.393.595.942

22. Operating Expenses

This account consists of:

Selling expenses
Depreciation (Notes 8 and 9)
Salaries and welfares
- coffee stores
Delivery and commission
Rental and service
charge (Note 9)
Storage and logistic
Utilities
Advertising and promotion
Repair and maintenance
Coffee stores supplies
Others
Sub-total
General and administrative expenses
Salaries and welfares
- head office
License and permit
Employee benefit expenses
Transportation and
accommodation
Professional fee
Cleaning
Office supplies
Depreciation (Note 8)
Utilities
Others
Sub-total
Total

23. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun dan Kantor Konsultan Aktuaria Agus Setyadi, aktuaris independen, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 8 November 2024, 30 April 2024, 31 Juli 2023 dan 20 Juli 2022.

23. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liabilities is unfunded.

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun and Kantor Konsultan Aktuaria Agus Setyadi, for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, in its reports dated November 8, 2024, April 30, 2024, July 31, 2023 and July 20, 2022, respectively.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Perhitungan aktuaris menggunakan metode
"Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi
sebagai berikut:

The calculation of employee benefits used the
"Projected Unit Credit" method which utilized
following assumptions:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Tingkat diskonto	6.08%-7.05% per year	6.87% per year	7.27% per year	7.16% per year	Discount rate
Kenaikan gaji	6.0% per year	6.0% per year	6.0% per year	6.0% per year	Salary increase
Usia pensiun normal	57 years old	57 years old	57 years old	57 years old	Retirement age
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
	10% from	5% from	5% from	5% from	
Tingkat cacat	Mortality Rate	Mortality Rate	Mortality Rate	Mortality Rate	Disability rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefit expense

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.666.047.831	736.476.215	457.540.578	532.207.917	Current service cost
Biaya jasa lalu - perubahan program	2.126.880.045	-	-	-	Past service cost - plan amendments
Biaya bunga	97.680.875	65.196.205	66.167.435	18.091.820	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan	3.890.608.751	801.672.420	523.708.013	550.299.737	Employee benefits expense

b. Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja
karyawan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the estimated liabilities for
employee benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Saldo awal	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	353.158.069	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	3.890.608.751	801.672.420	523.708.013	550.299.737	Current year employee benefits expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.093.624.356	197.339.202	(429.327.578)	117.568.376	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(31.826.339)	(121.722.511)	-	(96.900.000)	Benefit payment
Saldo Akhir	6.848.202.496	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	Ending balance

c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan
pasti adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of
defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Saldo awal	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	353.158.069	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.666.047.831	736.476.215	457.540.578	532.207.917	Current service cost
Biaya jasa lalu	2.126.880.045	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga	97.680.875	65.196.205	66.167.435	18.091.820	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.093.624.356	197.339.202	(429.327.578)	117.568.376	Actuarial loss (gain)
Pembayaran imbalan kerja	(31.826.339)	(121.722.511)	-	(96.900.000)	Benefit payment
Saldo Akhir	6.848.202.496	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	Ending balance

Analisa sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of employee benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja/
Impact on Employee Benefits Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(670.397.089)	778.240.589	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	767.482.756	(673.129.053)	Salary increase

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation (undiscounted) as at September 30, 2024 is as follows:

	2024	
1 - 5 tahun	3.767.364.482	1 - 5 years
5 - 10 tahun	11.137.511.082	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	228.421.394.614	More than 10 years
Total	243.326.270.178	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

24. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

24. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/Amount			Persentase terhadap total aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities			
	31 Desember/December 31,			31 Desember/December 31			
	30 Sept/ Sept 30, 2024	2023	2022	30 Sept/ Sept 30, 2024	2023	2022	2021
<u>Piutang dari pihak berelasi</u>							<u>Due from related party</u>
PT Otten Coffee Indonesia	-	-	58.941.500	-	-	0,03%	PT Otten Coffee Indonesia
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>							<u>Trade payables (Note 12)</u>
PT Otten Coffee Indonesia	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773	0,22%	0,39%	1,36%	PT Otten Coffee Indonesia
<u>Utang lain-lain (Catatan 13)</u>							<u>Other payables (Note 13)</u>
PT Otten Coffee Indonesia	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	0,63%	0,82%	0,52%	PT Otten Coffee Indonesia
<u>Pinjaman jangka panjang (termasuk pinjaman konversi) - Fore Holdings Pte. Ltd.</u>							<u>Long-term loans - (including convertible loans) Fore Holdings Pte. Ltd.</u>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.184.000.000	2.997.555.795	313.701.718.921	5,29%	1,14%	64,84%	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.364.000.000	74.082.444.205	62.924.000.000	0,88%	28,28%	13,01%	Long-term loans - net of current maturities
Total	23.548.000.000	77.080.000.000	376.625.718.921	6,17%	29,42%	77,85%	Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Jumlah/Amount				Persentase terhadap beban/penghasilan terkait/ Percentage to respective expense/income			
	30 Sept/ Sept 30, 2024	31 Desember/December 31,			30 Sept/ Sept 30, 2024	31 Desember/December 31		
		2023	2022	2021		2023	2022	2021
Pembelian								
PT Otten Coffee Indonesia	11.367.096.903	12.302.012.726	7.038.793.008	3.953.476.770	4,04%	6,84%	5,96%	8,54%
Beban bunga								
Fore Holdings Pte. Ltd.	1.121.657.289	51.965.200	-	-	12,55%	1,68%	-	-
Penghasilan lain-lain								
PT Otten Coffee Indonesia	-	-	-	278.175.500	-	-	-	33,31%

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/ transactions between the Company and the above related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi akun/ Nature of accounts transactions
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman jangka panjang dan beban bunga/ Long-term loans and interest expense
PT Otten Coffee Indonesia	Pemegang saham non- pengendali/ Non-controlling shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, pembelian dan penghasilan lain-lain/ Trade receivables, trade payables, other payables, purchases and other income

Perusahaan (Utang Lain-lain)

Utang lain-lain kepada Otten timbul dari pembelian mesin dan peralatan mesin kopi, serta jasa perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu berkisar 30 - 45 hari.

The Company (Other Payables)

Other payables to Otten arose from purchase coffee machine and equipment, and repair and maintenance services for such machine and equipment. This payable is non-interest bearing and will mature with ranging 30 - 45 days.

Perusahaan (Pinjaman jangka panjang - Pinjaman Konversi)

Pada berbagai tanggal di tahun 2019 dan 2020, Perusahaan dan FHPL menandatangani perjanjian pinjaman konversi (CL) dengan total masing-masing sebesar AS\$16.891.626 dan AS\$3.050.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 24 bulan sejak tanggal efektif masing-masing CL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun terhitung mulai sejak tanggal ulang tahun kedua tanggal efektif CL sampai dengan tanggal pelunasan atau konversi menjadi saham. Pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa ketentuan CL ini telah diubah menjadi sebagai berikut:

The Company (Long-term loans - Convertible Loan)

During various dates in 2019 and 2020, the Company and FHPL entered into convertible loan agreements (CL) totaling US\$16,891,626 and US\$3,050,000, respectively, which will mature within 24 months from the effective date of each CL. These loans bear interest 5% per annum commencing from the second anniversary of the effective date of the CL until the date of repayment or conversion to shares. On December 31, 2020, some of the terms of these CLs were amended to as follows:

- Tingkat bunga sebesar 5% per tahun terhitung sejak ulang tahun CL yang ke-4 sampai dengan tanggal pelunasan atau konversi menjadi saham.
- Perjanjian CL ini akan jatuh tempo dan terutang pada tanggal 30 Desember 2023, kecuali jika dikonversikan.
- The interest rate shall be 5% per annum commencing from the 4th anniversary of the CL until the date of repayment or conversion to shares.
- These CL agreements shall be due and payable on December 30, 2023, unless converted.

Pada tanggal 5 Mei 2021 dan 27 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan CL dari FHPL masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan AS\$1.000.000. CL ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun terhitung sejak tanggal ulang tahun kedua masing-masing CL sampai dengan tanggal pelunasan atau tanggal konversi. CL ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Mei 2024 dan 30 Desember 2024, kecuali jika dikonversikan.

Pada tanggal 13 Januari 2023 dan 22 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Konversi dari FHPL sebagai pemberitahuan atas pelaksanaan opsi untuk mengonversi seluruh CL tahun 2019 - 2022 kepada FHPL menjadi modal saham Perusahaan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023 dan 3 Oktober 2023, CL Perusahaan kepada FHPL telah dikonversi menjadi modal saham Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret dan 29 Desember 2023, Perusahaan dan FHPL menandatangani perjanjian CL tambahan masing-masing sebesar AS\$4.500.000 dan AS\$1.800.000. CL ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 5% dan 10% per tahun terhitung sejak ulang tahun kedua masing-masing CL sampai dengan tanggal pelunasan atau tanggal konversi. Perjanjian CL ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Maret dan 29 Desember 2025, kecuali jika dikonversikan. Perusahaan menerima CL sebesar AS\$1.800.000 dari FHPL pada tanggal 26 Februari 2024.

Pada tanggal 11 September 2024, seluruh CL tahun 2023 Perusahaan kepada FHPL telah dikonversi menjadi modal saham Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, saldo CL kepada FHPL sebesar AS\$4.500.000 (setara dengan Rp69.372.000.000), AS\$23.941.626 (setara dengan Rp376.625.718.921) dan AS\$22.941.626 (setara dengan Rp327.354.176.388) dicatat sebagai "Pinjaman Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan (Pinjaman jangka panjang)

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari FHPL sebesar AS\$2.000.000 untuk modal kerja dan operasional umum Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,67% per bulan dari jumlah pinjaman. Pinjaman tersebut harus dilunasi dengan angsuran bulanan dalam waktu 24 bulan.

On May 5, 2021 and December 27, 2022, the Company obtained additional CL from FHPL amounted to US\$3,000,000 and US\$1,000,000, respectively. These CL bear interest rate of 5% per annum commencing from the second anniversary of each CL until the date of repayment or conversion date. These CL will mature on May 5, 2024 and December 30, 2024, respectively, unless converted.

On January 13, 2023 and August 22, 2023, the Company obtained a Conversion Notice Letter from FHPL as notification for the exercise of option to convert all of the CL for years 2019 - 2022 into share capital of the Company.

On August 11, 2023 and October 3, 2023, the Company's CL to FHPL has been converted into the Company's share capital (Note 16).

On March 31 and December 29, 2023, the Company and FHPL entered into additional CL amounted to US\$4,500,000 and US\$1,800,000, respectively. These CL bear interest rate of 5% and 10% per annum, respectively, commencing from second anniversary of each CL until the date of repayment or conversion date. These CL agreements shall due and payable on March 31 and December 29, 2025, respectively, unless converted. The Company received CL of US\$1,800,000 from FHPL on February 26, 2024.

On September 11, 2024, all of the Company's CL for year 2023 to FHPL has been converted into the Company's share capital (Note 16).

As at December 31, 2023, 2022 and 2021, the CL balance to FHPL amounted to US\$4,500,000 (equivalent to Rp69,372,000,000), US\$23,941,626 (equivalent to Rp376,625,718,921) and US\$22,941,626 (equivalent to Rp327,354,176,388) were recorded as "Long-term Loans" in the consolidated statements of financial position.

The Company (Long-term loan)

On November 28, 2023, the Company obtained loan from FHPL amounted to US\$2,000,000 which will be used for working capital and operational of the Company. This loan is bears an interest rate of 0.67% per month of the outstanding loan. The loan shall be repaid in monthly instalments in 24 months.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pokok pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar AS\$1.555.556 (setara dengan Rp23.548.000.000) dan AS\$500.000 (setara dengan Rp7.708.000.000).

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, outstanding principal of long-term loan amounted to US\$1,555,556 (equivalent to Rp23,548,000,000) and US\$500,000 (equivalent to Rp7,708,000,000), respectively.

Beban bunga untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar AS\$65.883 (setara dengan Rp1.121.657.289) dan AS\$3.350 (setara dengan Rp51.965.200) dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses for the period/year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$65,883 (equivalent to Rp1,121,657,289) and US\$3,350 (equivalent to Rp51,965,200) were recorded as part of "Other Expenses - Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Remunerasi yang dibayarkan kepada Direktur Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.548.840.909, Rp2.670.116.501 dan Rp1.209.442.000 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Direktur Perusahaan. Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris Perusahaan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

The remuneration paid to the Director of the Company amounting to Rp2,548,840,909, Rp2,670,116,501 and Rp1,209,442,000, respectively, for the period/years ended September 30, 2024, December 31, 2023 and 2022. For the year ended December 31, 2021, there is no remuneration paid to the Company's Director. There was no remuneration paid to the Commissioner of the Company for the period/years ended September 30, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021.

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur di Entitas Anak.

There was no remuneration paid to the Commissioner and Director of the Subsidiaries.

25. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

25. Basic Earnings (Loss) Per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computation of earnings (loss) per share for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Total laba (rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42.348.347.983	(16.480.614.558)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	Total income (loss) for the period/years attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	5.238.050.527	703.271.783	1.913.859.754	282.024.571	282.024.571	Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	8,08	(23,43)	0,60	(212,50)	(119,88)	Basic earnings (loss) per share

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, perhitungan laba (rugi) per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan klasifikasi saham dan perubahan nilai nominal saham yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 (Catatan 30).

The weighted-average number of ordinary shares outstanding for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, used in calculating basic earnings (loss) per share has effected the change in the classification of shares and change in nominal value per share conducted on November 14, 2024 (Note 30).

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi dan produk berikut:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

26. Operating Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions and products:

1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

	30 September/September 30, 2024						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	660.442.993.992	63.459.631.480	3.468.810.988	727.371.436.460	-	727.371.436.460	External sales
HASIL SEGMENT *)						48.125.279.761	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						2.081.981.982	Other partnerships income
Penghasilan bunga						391.431.263	Interest income
Keuntungan selisih kurs - neto						45.899.080	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan						(9.120.203.926)	Finance costs
Beban pajak						(4.463.538.642)	Tax expenses
Kerugian pelepasan aset tetap						(633.382.775)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto						224.981.996	Others - net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan						36.652.448.739	Income Before Income Tax Benefit
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						89.085.179.975	Capital expenditures
Penyusutan						86.971.701.387	Depreciation

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

30 September/September 30, 2023
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	290.107.334.614	18.306.364.843	648.331.301	309.062.030.758	-	309.062.030.758	External sales
HASIL SEGMENT *)						(2.888.726.215)	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						800.900.901	Other partnerships income
Penghasilan bunga						65.890.838	Interest income
Rugi selisih kurs - neto						(12.114.771.712)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan						(2.125.809.047)	Finance costs
Kerugian pelepasan aset tetap						(696.805.633)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto						(6.953)	Others - net
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						(16.959.327.821)	Loss Before Income Tax Expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						50.198.193.292	Capital expenditures
Penyusutan						49.882.959.677	Depreciation

31 Desember/December 31, 2023

	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	448.808.798.278	30.926.368.557	2.336.064.350	482.071.231.185	-	482.071.231.185	External sales
HASIL SEGMENT *)						67.028.390	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						1.601.801.801	Other partnerships income
Penghasilan bunga						73.753.586	Interest income
Beban keuangan						(3.135.689.872)	Finance costs
Kerugian pelepasan aset tetap						(758.537.179)	Loss on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto						(347.087.736)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto						139.377.464	Others - net
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						(2.359.353.546)	Loss Before Income Tax Expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						84.762.526.235	Capital expenditures
Penyusutan						70.295.140.094	Depreciation

31 Desember/December 31, 2022

	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	275.607.532.438	10.530.031.478	576.966.550	286.714.530.466	-	286.714.530.466	External sales
HASIL SEGMENT *)						(25.718.851.361)	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						1.100.843.571	Other partnerships income
Keuntungan pelepasan aset tetap						29.450.549	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan bunga						8.634.516	Interest income
Rugi selisih kurs - neto						(33.448.319.448)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan						(1.983.443.162)	Finance costs
Lain-lain - neto						303.889.359	Others - net
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						(59.707.795.976)	Loss Before Income Tax Expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						36.212.711.742	Capital expenditures
Penyusutan						53.697.612.670	Depreciation

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2021

	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	102.405.784.170	4.808.377.273	152.843.145	107.367.004.588	-	107.367.004.588	External sales
HASIL SEGMENT *)						(33.320.108.971)	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan sewa konsesi						3.305.886.736	Lease concession income
Penghasilan bunga						84.068.785	Interest income
Rugi selisih kurs - neto						(3.103.710.093)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan						(1.572.635.330)	Finance costs
Kerugian pelepasan aset tetap						(4.068.750)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto						455.459.308	Others - net
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan						(34.155.108.315)	Loss Before Income Tax Expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						33.813.336.224	Capital expenditures
Penyusutan						34.002.984.143	Depreciation

*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Penjualan neto berdasarkan pasar geografis

Net sales by geographical market

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan neto Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's total net sales by geographical market:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Indonesia	718.788.480.647	309.062.030.758	480.238.161.629	286.714.530.466	107.367.004.588	Indonesia
Singapura	8.582.955.813	-	1.833.069.556	-	-	Singapore
Total	727.371.436.460	309.062.030.758	482.071.231.185	286.714.530.466	107.367.004.588	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
Indonesia	443.730.376.069	242.360.950.484	133.657.824.099	123.600.708.931	Indonesia
Singapura	11.310.795.848	12.542.474.315	-	-	Singapore
Total	455.041.171.917	254.903.424.799	133.657.824.099	123.600.708.931	Total

27. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan komitmen sewa operasi dengan beberapa *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun. Seluruh komitmen sewa operasi berkaitan dengan penyewaan ruangan untuk 216 kedai kopi milik Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang, Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru dan Padang.

Biaya sewa dibayar dimuka Perusahaan kepada *lessor* yang tidak dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 116 dicatat sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kemitraan "FORE" dengan beberapa pihak untuk menjadi mitra bisnis Perusahaan dan menyediakan tempat/fasilitas yang siap digunakan untuk operasional kedai *Fore Coffee*, dimana Perusahaan akan memberikan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi.

Dalam perjanjian Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya sewa imbal hasil atau biaya-biaya tertentu setelah kedai kopi sudah mulai beroperasi yang besarnya ditetapkan dalam masing-masing perjanjian dan Perusahaan juga akan menerima penghasilan sehubungan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi sesuai yang tercantum di dalam masing-masing perjanjian.

28. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar *level 1* adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

27. Significant Agreements

The Company

- a. The Company entered into operating lease commitments with several number of lessors with lease term ranging from 3 - 5 years. All operating lease commitments are relating to the rental of spaces for the Company's 216 coffee stores which are located in Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang, Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru and Padang.

The Company's lease prepayments to the lessors not capitalized under PSAK No. 116 were recorded as part of "Other Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

- b. The Company entered into several "FORE" partnership agreements with several parties to become the Company's business partners and provide premises/facilities ready for use for *Fore Coffee* stores operations, whereby the Company will provide consultation service, manage of capital expenditure funds and supervision of the construction of coffee stores facilities.

Furthermore, the agreement requires the Company to pay rental fee or certain fees after the coffee stores has commenced its operation based on amount as stipulated in each agreements and the Company will also receive income in connection with consultation service, management of capital expenditure funds and supervision of the construction of the coffee stores facilities as stipulated in each agreements.

28. Fair Value of Financial Instruments

Fair value measurement hierarchy of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan level hierarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar telah mencerminkan nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka panjang, pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Faktor Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, trade payables, other payables and accrued liabilities approximate their fair values due to their short-term nature which are due within 12 months. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date. Restricted cash and cash equivalents, long-term loans, long-term bank loan and consumer financing payables, are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus their carrying values approximate their fair values.

29. Financial Risk Management and Capital Management

Financial Risk Management

The Group defines financial risks as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut.

Analisis umur piutang usaha pada akhir tahun disajikan pada Catatan 6.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan penjualan dan utang dengan pemantauan arus kas yang sudah diperhitungkan dan aktual.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant credit risk consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash and cash equivalents and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arise from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

The analysis of the age of trade receivables at the end of year is presented in Note 6.

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between timing of sales collection and payables by ongoing monitoring of projected and actual cash flows.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

30 September/September 30, 2024

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	64.280.880.145	-	-	64.280.880.145	Trade payables
Utang lain-lain	35.248.333.126	-	-	35.248.333.126	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.790.078.925	-	-	21.790.078.925	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	20.184.000.000	3.364.000.000	-	23.548.000.000	Long-term loans
Pinjaman bank	10.145.454.545	10.687.878.788	8.290.909.090	29.124.242.423	Bank loan
Liabilitas sewa	91.101.468.830	63.655.688.360	49.838.937.466	204.596.094.656	Lease liabilities
Total	242.750.215.571	77.707.567.148	58.129.846.556	378.587.629.275	Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	44.929.195.818	-	-	44.929.195.818	Trade payables
Utang lain-lain	34.252.201.757	-	-	34.252.201.757	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	15.299.310.820	-	-	15.299.310.820	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	2.997.555.795	74.082.444.205	-	77.080.000.000	Long-term loans
Liabilitas sewa	52.465.496.770	21.983.437.658	12.219.571.115	86.668.505.543	Lease liabilities
Total	149.943.760.960	96.065.881.863	12.219.571.115	258.229.213.938	Total
31 Desember/December 31, 2022					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	28.599.494.099	-	-	28.599.494.099	Trade payables
Utang lain-lain	21.966.465.045	-	-	21.966.465.045	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	7.824.626.893	-	-	7.824.626.893	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	313.701.718.921	62.924.000.000	-	376.625.718.921	Long-term loans
Liabilitas sewa	28.198.492.465	12.860.742.000	7.257.999.637	48.317.234.102	Lease liabilities
Total	400.290.797.423	75.784.742.000	7.257.999.637	483.333.539.060	Total
31 Desember/December 31, 2021					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	18.135.663.228	-	-	18.135.663.228	Trade payables
Utang lain-lain	7.448.911.697	-	-	7.448.911.697	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.846.698.411	-	-	6.846.698.411	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	327.354.176.388	-	327.354.176.388	Long-term loans
Liabilitas sewa	22.178.305.319	16.984.442.468	9.654.903.631	48.817.651.418	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	24.994.200	-	-	24.994.200	Consumer financing payables
Total	54.634.572.855	344.338.618.856	9.654.903.631	408.628.095.342	Total

c. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2024, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

c. Market Risk

Foreign Currency Risk

As at September 30, 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In United States Dollar</u>
Kas di bank	AS\$2.677.054	40.525.249.157	Cash in banks
<u>Dalam Dolar Singapura</u>			<u>In Singapore Dollar</u>
Kas dan bank	S\$70.784	834.432.728	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	S\$15.362	181.087.841	Trade receivables
Uang jaminan	S\$158.732	1.871.188.050	Refundable deposits
Liabilitas			Liabilities
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In United States Dollar</u>
Pinjaman jangka panjang	AS\$1.555.556	23.548.000.000	Long-term loans
Utang lain-lain	AS\$13.653	206.676.733	Other payables
<u>Dalam Dolar Singapura</u>			<u>In Singapore Dollar</u>
Utang usaha	S\$53.208	627.228.367	Trade payables
Utang lain-lain	S\$7.080	83.459.243	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	S\$5.075	59.825.851	Accrued liabilities
Aset moneter - neto		18.886.767.582	Monetary assets - net

Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada aset dan liabilitas tertentu. Untuk memitigasi eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, arus kas non-Rupiah dipantau.

Pada tanggal 30 September 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.888.676.758, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.888.676.758.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba sebelum beban pajak penghasilan.

Pendapat manajemen adalah bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan. Hal ini dikarenakan Grup memiliki pinjaman bank yang dikenakan tingkat suku bunga tetap.

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar and Singapore Dollar on certain assets and liabilities. To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

As at September 30, 2024, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year then ended would have been Rp1,888,676,758 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, income before income tax expense for the year then ended would have been Rp1,888,676,758 higher.

Interest Rate Risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income before income tax expense.

Management's opinion is that the Group's exposure to interest rate risk is not significant. This is because the Group had bank loan that are subject to fixed interest rates.

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

- a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 4 Oktober 2024, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp478.877.677.500 menjadi Rp489.498.612.500 melalui penerbitan 4.248.374 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp10.620.935.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Fore Holdings Pte. Ltd.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024.

- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp489.498.612.500 menjadi Rp492.581.612.500 melalui penerbitan 1.233.200 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp3.083.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Fore Holdings Pte. Ltd.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024.

30. Events After Reporting Period

The Company

- a. Based on the Company's Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 24 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp478,877,677,500 to become Rp489,498,612,500 through issuance of 4,248,374 shares series B with nominal value of Rp10,620,935,000 which were fully taken by Fore Holdings Pte. Ltd.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 4, 2024.

- b. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued, and fully paid share capital from Rp489,498,612,500 to become Rp492,581,612,500 through issuance of 1,233,200 shares series B with nominal value of Rp3,083,000,000 which were fully taken by Fore Holdings Pte. Ltd.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 8, 2024.

- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 101 tanggal 14 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:
- Mengubah klasifikasi saham Seri A dan Seri B menjadi satu seri saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham, sehingga total keseluruhan lembar saham menjadi 7.038.359.270 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp492.685.148.900.
 - Menyetujui penyetoran tunai untuk pembulatan nominal saham oleh Fore Holdings Pte. Ltd.
 - Menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp492.685.148.900, terdiri dari 7.038.359.270 saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham.
 - Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi 7.038.145.548 saham, dengan nilai nominal Rp492.670.188.360 dimiliki oleh Fore Holdings Pte. Ltd. dan 213.722 saham, dengan nilai nominal Rp14.960.540 dimiliki oleh PT Otten Coffee Indonesia.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024.

- d. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:
- Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
 - Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp492.685.148.900 menjadi Rp624.285.148.900, terdiri dari 8.918.359.270 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham.
 - Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan.

- c. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 101 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 14, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Change the classification of Series A and Series B shares into a single series of ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share, therefore the total number of shares become 7,038,359,270 shares, with total nominal value of Rp492,685,148,900.
- Approve the cash contribution for rounding of the shares nominal value by Fore Holdings Pte. Ltd.
- Establish the Company's authorized capital of Rp492,685,148,900, consisting of 7,038,359,270 ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share.
- The composition of the Company's shareholders to 7,038,145,548 shares with a nominal value of Rp492,670,188,360 owned by Fore Holdings Pte. Ltd. and 213,722 shares with a nominal value of Rp14,960,540 owned by PT Otten Coffee Indonesia.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 14, 2024.

- d. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp492,685,148,900 to Rp624,285,148,900, consist of 8,918,359,270 new shares with a nominal value of Rp70 per share.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights to take part in the new shares issued.

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Fore Kopi Indonesia menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Willson Cuaca
Roderick Purwana
Melisa Irene
Daniel Octavianus
Sugiyanto Wibawa
David Fernando Audy

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Vico Lomar
Tjhong Pie Chen
Rizky Ardian
Mohammad Fahmi Rachmattulah

- Penunjukan EVLAB FORE Pte. Ltd. sebagai pengendali Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0211587 tanggal 19 November 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0276697 tanggal 19 November 2024.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

- e. Pada tanggal 19 November 2024, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Perusahaan mengangkat dan menunjuk Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, dengan susunan sebagai berikut:

- Change in the Company's status from Private Company to Public Company and change in the Company's name from PT Fore Kopi Indonesia to become PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

- Change in all of the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1 in order to become a Public Company.

- Change in the members of Boards of Commissioners and Directors of the Company to be as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

- Appointment of EVLAB FORE Pte. Ltd. as the Company's controller in accordance with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 3/POJK.04/2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Markets Sector.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0211587 dated November 19, 2024 and Receipt of Notification of Changes to the Company Data No. AHU-AH.01.09-0276697 dated November 19, 2024.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

- e. On November 19, 2024, based on the Decision Letter of Board of Commissioners, the Company established Audit Committee and based on the Decision Letter of Board of Directors, the Company has appointed and designated Internal Audit and Corporate Secretary, with the composition are as follows:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

David Fernando Audy
Rodion Wikanto Njotowidjojo
Miranti Hadisusilo

Sekretaris Perusahaan

Denny Ngadimin

Kepala Audit Internal

Muttaqin Rizki Putra

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Head of Internal Audit

- f. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 42 tanggal 10 Desember 2024 oleh Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *committed term loan facility* dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan membiayai *capital expenditure* membangun toko kopi Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun terhitung sejak tanggal penarikan fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya seperti, antara lain, *debt service cover ratio* minimal 1 kali untuk setiap triwulan, penurunan *net worth* tidak boleh lebih dari 10% dan *debt/EBITDA* maksimum 4x dan pembatasan administrasi lainnya.

Sampai dengan tanggal penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman dari DBS.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

- a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 76 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham FBI setuju untuk:
- Menjual seluruh saham yang dimiliki oleh Tjhong Pie Chen sejumlah 1.000 lembar saham senilai Rp10.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd.
 - Susunan pemegang saham FBI menjadi:
 1. PT Fore Kopi Indonesia Indonesia sejumlah 999.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.990.000.000.
 2. Fore International Pte. Ltd. sejumlah 1.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0222056.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024.

- f. Based on the Deed of Banking Facility Agreement No. 42 dated December 10, 2024 of Notary Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company obtained banking facility in the form of a committed term loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) with a maximum principal amount of Rp30,000,000,000 for the purpose of financing capital expenditure for construction of the Company's coffee stores. The term of this facility is 3 years from the date of withdrawal of the facility. This loan facility bears an interest rate of 8.75% per annum.

Based on the provisions of the loan agreement, the Company is required to maintain its financial ratios such as, among others, debt service cover ratio at least 1 time for each quarter, decrease in net worth not more than 10% and a maximum debt/EBITDA at a maximum 4x and other administrative covenants.

As at the date of reissued of these consolidated financial statements, the Company has not made any drawdown of the loan facility from DBS.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

- a. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the FBI's shareholders agreed to:
- Sell all of shares owned by Tjhong Pie Chen amounted to 1,000 shares, with nominal value of Rp10,000,000 to Fore International Pte. Ltd.
 - The composition of the FBI's shareholders to:
 1. PT Fore Kopi Indonesia amounted to 999,000 shares with nominal value of Rp9,990,000,000.
 2. Fore International Pte. Ltd. amounted to 1,000 shares with nominal value of Rp10,000,000.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-0222056.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 16, 2024.

- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 129 tanggal 15 November 2024, para pemegang saham FBI setuju untuk menambah kegiatan usaha dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan FBI adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan industri produk roti dan kue.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074090.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 11 Januari 2025, para pemegang saham FBI setuju, antara lain, untuk menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal yang telah dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham pendiri secara penuh sesuai dengan Akta Pendirian No. 120 tanggal 29 April 2024.

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan I Kadek Edwin Trisnapati mendirikan CFI dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.500 lembar saham CFI atau 99,95% dari total saham CFI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.995.000.000. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Pada tanggal 30 September 2024, laporan keuangan konsolidasian Grup belum mengonsolidasikan laporan keuangan CFI sehubungan dengan modal saham CFI milik Perusahaan yang baru disetorkan pada tanggal 10 Februari 2025. Pada tanggal 30 September 2024, CFI belum beroperasi secara komersial.

- b. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 129 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the FBI's shareholders agreed to add business activities in Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of FBI is to engage business in the field of trade and industry of bread and cake products.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0074090.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

- c. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 44 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 11, 2025, the FBI's shareholders agreed, among other, to approve and ratify the delay in the capital deposit that has been made in cash by the founding shareholders in full in accordance with the Deed of Establishment No. 120 dated April 29, 2024.

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

- a. Based on Notarial Deed No. 121, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and I Kadek Edwin Trisnapati established CFI with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,500 CFI shares or 99.95% of total CFI shares with total nominal value amounted to Rp9,995,000,000. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

As at September 30, 2024, the Group's consolidated financial statements did not consolidate the financial statements of CFI, as the Company's CFI share capital that has just been paid on February 10, 2025. As at September 30, 2024, CFI had not commenced commercial operations.

- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 77 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham CFI setuju untuk:
- Menjual seluruh saham yang dimiliki oleh I Kadek Edwin Trisnapati sejumlah 500 lembar saham senilai Rp5.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd.
 - Susunan pemegang saham CFI menjadi:
 1. PT Fore Kopi Indonesia Indonesia sejumlah 999.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.995.000.000.
 2. Fore International Pte. Ltd. sejumlah 500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0222087.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024.

- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 130 tanggal 15 November 2024, para pemegang saham CFI setuju untuk mengubah kegiatan usaha dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan CFI adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074092.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

- d. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 11 Januari 2025, para pemegang saham CFI setuju, antara lain, untuk menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal yang telah dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham pendiri secara penuh sesuai dengan Akta Pendirian No. 121 tanggal 29 April 2024.

- b. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 77 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the CFI's shareholders agreed to:

- Sell all of shares owned by I Kadek Edwin Trisnapati amounted to 500 shares, with nominal value of Rp5,000,000 to Fore International Pte. Ltd.
- The composition of the CFI's shareholders to:
 1. PT Fore Kopi Indonesia amounted to 999,500 shares with nominal value of Rp9,995,000,000.
 2. Fore International Pte. Ltd. amounted to 500 shares with nominal value of Rp5,000,000.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-0222087.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 16, 2024.

- c. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 130 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the CFI's shareholders agreed to changes business activities in Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of CFI is to engage business in the field of other management consulting activities.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0074092.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

- d. Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 45 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 11, 2025, the CFI's shareholders agreed, among other, to approve and ratify the delay in the capital contribution that has been made in cash by the founding shareholders in full in accordance with the Deed of Establishment No. 121 dated April 29, 2024.

Fore International Pte., Ltd. (FI)

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 500.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$500.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di FI tetap sebesar 100%.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025.

Fore Coffee Singapore Pte., Ltd. (FCSG)

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 500.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$500.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025.

Fore International Pte., Ltd. (FI)

On February 17, 2025, the shareholders of FI resolved to increase FI's capital by issuing 500,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$500,000, which were fully taken by the Company. After the increase in capital transaction, The Company's ownership in FI remain the same at 100%.

The increase in share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025.

Fore Coffee Singapore Pte., Ltd. (FCSG)

On February 17, 2025, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 500,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$500,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

The increase in share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025.

31. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-tunai yang signifikan

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset	3.331.783.768	-	-	-	-	Additions of fixed assets through reclassification from advances for purchase assets
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas yang masih harus dibayar - (provisi restorasi)	1.749.221.233	-	-	-	-	Additions of right of-use assets through accrued liabilities - (restoration provision)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	226.766.818	(8.739.199.611)	1.526.725.711	4.883.481.132	3.011.496.393	Additions of fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) liabilitas yang masih harus dibayar	(2.938.210.564)	(803.131.235)	3.096.382.576	(2.684.724.499)	3.487.855.735	Additions of fixed assets through increase (decrease) in accrued liabilities

31. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant investing non-cash activities

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 (Dengan Angka
Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (With Comparative Figures
for the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	1 Jan, 2021/ Jan 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Penurunan liabilitas sewa/ Reduction in lease liabilities	Konversi tahun berjalan/ Conversion during the year	Mutasi perubahan mata uang asing/ Movement of foreign currency exchange	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Repayment					
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	30.963.625.324	-	(14.489.426.543)	30.770.103.808	(3.305.886.736)	-	-	43.938.415.853
Pinjaman jangka Panjang/ Long-term loans	281.276.734.720	42.939.000.000	-	-	-	-	3.138.441.668	327.354.176.388

32. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan laporan auditor independen No. 00650/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XI/2024 tanggal 20 November 2024, No. 00671/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024, No. 00005/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 tanggal 17 Januari 2025 dan No. 00017/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025 tanggal 19 Februari 2025 yang telah diterbitkan kembali dengan laporan auditor independen No. 00050/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025 tanggal 12 Maret 2025. Sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan dan untuk memenuhi persyaratan OJK, maka laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Catatan 1a, 1c, 4, 18 dan 24, sehubungan dengan tambahan pengungkapan pemegang saham pengendali Perusahaan dan penyesuaian status pemegang saham terkait;
- Catatan 1c, sehubungan dengan penyesuaian pengungkapan struktur entitas anak dan saldo piutang lain-lain sehubungan dengan penempatan modal di entitas anak;
- Catatan 2i dan 8, sehubungan dengan tambahan pengungkapan persentase penyusutan dan penyesuaian nama kelompok aset tetap;
- Catatan 2s, sehubungan dengan penyesuaian nama Catatan segmen operasi;
- Catatan 5, sehubungan dengan tambahan pengungkapan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya;
- Catatan 7, sehubungan dengan tambahan pengungkapan nama perusahaan asuransi;

32. Reissuance Of Consolidated Financial Statements

The Company issued its consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2024 and years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, which were audited by Mirawati Sensi Idris, Public Accounting Firm with independent auditors' report No. 00650/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XI/2024 dated November 20, 2024, No. 00671/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/XII/2024 dated December 23, 2024, No. 00005/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/II/2025 dated January 17, 2025 and No. 00017/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025 dated February 19, 2025 which was reissued with independent auditors' report No. 00050/3.0478/AU.1/05/0016-4/1/III/2025 dated March 12, 2025. In relation with the Company's plan to conduct Initial Public Offering and to meet the OJK requirement, the consolidated financial statements has been reissued with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements as follows:

- Notes 1a, 1c, 4, 18 and 24, regarding additional disclosure on the Company's controlling shareholder and adjustments to the status of the related shareholder;
- Note 1c, regarding adjustments to the disclosure of the subsidiaries' structure and other receivables balances in relation with the capital placement in subsidiary;
- Notes 2i and 8, regarding additional disclosure on the percentage of depreciation and adjustment on the fixed asset's group name ;
- Note 2s, regarding adjustment on the name of Note of operating segment;
- Note 5, regarding additional disclosure of restricted cash and cash equivalents;
- Note 7, regarding additional disclosure of the name of the insurance company;

7. Catatan 8, sehubungan dengan tambahan pengungkapan nama perusahaan asuransi, komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, aset tetap yang tidak terpakai sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset tetap yang berasal dari hibah dan penyesuaian nama kelompok aset;
8. Catatan 9, sehubungan dengan tambahan pengungkapan uang jaminan sewa;
9. Catatan 11, sehubungan dengan penyesuaian pengungkapan atas pernyataan rekonsiliasi pajak kini;
10. Catatan 12, sehubungan dengan tambahan pengungkapan rincian utang usaha berdasarkan pemasok dan umur utang usaha;
11. Catatan 13, sehubungan dengan tambahan pengungkapan rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok dan umur utang lain-lain;
12. Catatan 15, sehubungan dengan tambahan pengungkapan pendapat manajemen terhadap pembatasan penggunaan saldo kas dan setara kas;
13. Catatan 16, sehubungan dengan tambahan pengungkapan informasi nilai nominal per lembar saham;
14. Catatan 19, sehubungan dengan penyesuaian saldo kepentingan non-pengendali;
15. Catatan 20, sehubungan dengan penyesuaian untuk reklasifikasi penyajian jumlah penjualan makanan dan penjualan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
16. Catatan 24, sehubungan dengan penyesuaian jumlah transaksi pembelian dari Otten dan tambahan pengungkapan sifat dan ketentuan utang lain-lain kepada Otten;
17. Catatan 25, sehubungan dengan penyesuaian perhitungan laba (rugi) per saham dasar;
18. Catatan 26, sehubungan dengan penyesuaian nama Catatan pada segmen operasi;
19. Catatan 30, sehubungan dengan tambahan pengungkapan atas peristiwa setelah periode pelaporan.

33. Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

7. Note 8, regarding additional disclosures of the name of the insurance company, contractual commitments to acquire of fixed assets, fixed assets that are temporarily unused, fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale, fixed assets originating from grants and adjustment on the fixed asset's group name;
8. Note 9, regarding additional disclosure on rental refundable deposits;
9. Note 11, regarding adjustments to disclosures on the current tax reconciliation statement;
10. Note 12, regarding the additional disclosure the details of trade payables by suppliers and aging;
11. Note 13, regarding the additional disclosure the details of other payables by vendors and aging;
12. Note 15, regarding the additional disclosure of the management's opinion on the restriction of use of cash and cash equivalent;
13. Note 16, regarding additional disclosure of information on the nominal value per share;
14. Note 19, regarding adjustment of non-controlling interests balances;
15. Note 20, regarding adjustment to reclassify presentation of amount of sales of food and sales others for the year ended December 31, 2021;
16. Note 24, regarding adjustment of transaction amount with Otten and additional disclosure of nature and terms of other payable to Otten;
17. Note 25, regarding adjustment the calculation of basic earnings (loss) per share;
18. Note 26, regarding adjustment on the Note's name of operating segments;
19. Note 30, regarding additional disclosures of events after reporting period.

33. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Posisi Keuangan
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Financial Position
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	53.257.836.610	24.025.176.932	17.710.028.005	11.715.975.330	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.669.150.646	4.809.442.762	3.064.928.524	932.569.184	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	184.779.235	411.427.510	523.123.968	562.558.198	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	665.230.382	-	-	58.941.500	Due from related parties
Persediaan	72.418.415.959	45.261.958.945	18.514.380.027	14.586.274.340	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	-	1.558.750	580.053.811	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	6.152.962.373	4.642.060.195	4.317.471.496	8.515.670.188	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	137.348.375.205	79.150.066.344	44.131.490.770	36.952.042.551	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	16.387.734.204	-	-	-	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	28.195.215.096	-	-	-	Investments in shares
Uang muka pembelian aset	3.615.717.916	3.331.783.768	-	-	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	163.417.355.956	116.255.737.079	67.107.221.344	62.300.127.840	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	235.726.365.322	110.691.698.640	57.779.509.061	53.901.664.780	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.058.139.139	228.813.979	195.496.655	513.607.333	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	15.528.004.102	12.081.730.996	8.771.093.694	7.398.916.311	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	700.000.000	-	-	-	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	465.628.531.735	242.589.764.462	133.853.320.754	124.114.316.264	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	602.976.906.940	321.739.830.806	177.984.811.524	161.066.358.815	TOTAL ASSETS

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Financial Position (continued)
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	869.400.000	1.010.100.000	6.587.834.773	6.060.548.000	Related party
Pihak ketiga	62.784.251.779	42.496.452.011	22.011.659.326	12.075.115.228	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	2.415.818.121	2.151.466.983	2.528.080.788	1.898.891.665	Related party
Pihak ketiga	34.406.256.577	32.100.336.578	19.438.384.257	5.550.020.032	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	19.978.253.310	15.049.724.166	7.824.626.893	6.846.698.411	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	15.171	-	-	-	Due to related parties
Utang pajak	13.840.417.249	8.290.025.778	3.842.481.142	2.561.806.638	Taxes payable
Liabilitas kontrak	5.464.275.159	212.637.482	100.000.000	40.000.000	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	20.184.000.000	2.997.555.795	313.701.718.921	-	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	10.036.916.356	-	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	72.386.445.442	45.857.157.205	26.101.072.441	20.181.816.147	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	24.363.273	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	242.366.049.164	150.165.455.998	402.135.858.541	55.239.259.394	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	3.364.000.000	74.082.444.205	62.924.000.000	327.354.176.388	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	18.899.125.450	-	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	99.954.712.533	25.465.897.961	17.710.828.297	23.756.599.706	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	6.848.202.496	1.895.795.728	1.018.506.617	924.126.182	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	129.066.040.479	101.444.137.894	81.653.334.914	352.034.902.276	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	371.432.089.643	251.609.593.892	483.789.193.455	407.274.161.670	TOTAL LIABILITIES

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
30 September 2024 (Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Financial Position (continued)
September 30, 2024 (With Comparative Figures
of December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/December 31,			
		2023	2022	2021	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.670 per saham Seri A dan Rp2.500 per saham Seri B					Share capital - par value of Rp1,670 per shares Series A and Rp2,500 per shares Series B
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 600.000 saham Seri A dan 182.517.871 saham Seri B pada tanggal 30 September 2024 (2023: 600.000 saham Seri A dan 144.273.829 saham Seri B, 2022 dan 2021: 600.000 saham Seri A dan 7.495.888 saham Seri B)	457.296.677.500	361.686.572.500	19.741.720.000	19.741.720.000	Authorized, issued, and fully paid - 600,000 shares Series A and 182,517,871 shares Series B as at September 30, 2024 (2023: 600,000 shares Series A and 144,273,829 shares Series B, 2022 and 2021: 600,000 shares Series A and 7,495,888 shares Series B)
Tambahan modal disetor	35.181.761.421	32.988.866.421	-	-	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	21.192.942.654	-	-	-	Advance for future shares subscription
Akumulasi rugi	(282.126.564.278)	(324.545.202.007)	(325.546.101.931)	(265.949.522.855)	Accumulated losses
EKUITAS NETO (DEFISIENSI MODAL)	231.544.817.297	70.130.236.914	(305.804.381.931)	(246.207.802.855)	NET EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	602.976.906.940	321.739.830.806	177.984.811.524	161.066.358.815	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024
(With Comparative Figures for the
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
PENJUALAN NETO	718.788.480.647	309.062.030.758	480.238.161.629	286.714.530.466	107.367.004.588	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	278.487.925.303	113.613.664.291	179.196.326.944	118.125.740.830	46.293.517.617	COST OF SALES
LABA BRUTO	440.300.555.344	195.448.366.467	301.041.834.685	168.588.789.636	61.073.486.971	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL						OPERATING EXPENSES
Penjualan	324.346.149.175	161.793.336.352	244.339.544.696	157.074.424.592	68.969.518.211	Selling
Umum dan administrasi	63.205.932.904	36.069.308.426	53.218.686.444	37.233.216.405	25.424.077.731	General and administrative
Total Beban Operasional	387.552.082.079	197.862.644.778	297.558.231.140	194.307.640.997	94.393.595.942	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	52.748.473.265	(2.414.278.311)	3.483.603.545	(25.718.851.361)	(33.320.108.971)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan kemitraan lainnya	2.081.981.982	800.900.901	1.601.801.801	1.100.843.571	-	Other partnerships income
Penghasilan bunga	391.431.263	65.890.838	73.753.586	8.634.516	84.068.785	Interest income
Beban keuangan	(8.716.587.556)	(2.125.809.047)	(3.088.518.992)	(1.983.443.162)	(1.572.635.330)	Financing costs
Beban pajak	(4.463.538.642)	-	-	-	-	Tax expenses
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(633.382.775)	(696.805.633)	(758.537.179)	29.450.549	-	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	45.899.080	(12.114.771.712)	(347.087.736)	(33.448.319.448)	(3.103.710.093)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan konsesi sewa	-	-	-	-	3.305.886.736	Lease concession income
Lain-lain - neto	228.660.308	11.831.383	199.906.777	303.889.359	451.390.558	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(11.065.536.340)	(14.058.763.270)	(2.318.681.743)	(33.988.944.615)	(634.999.344)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	41.682.936.925	(16.473.041.581)	1.164.921.802	(59.707.795.976)	(34.155.108.315)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tanggungan	1.588.727.802	(7.572.975)	(10.097.300)	(223.658.611)	347.180.094	Deferred
LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN	43.271.664.727	(16.480.614.556)	1.154.824.502	(59.931.454.587)	(33.807.928.221)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.093.624.356)	(148.004.401)	(197.339.202)	429.327.578	(117.568.376)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	240.597.358	32.560.968	43.414.624	(94.452.067)	25.865.043	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(853.026.998)	(115.443.433)	(153.924.578)	334.875.511	(91.703.333)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	42.418.637.729	(16.596.057.989)	1.000.899.924	(59.596.579.076)	(33.899.631.554)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Changes in Equity (Capital
Deficiency) For the Nine-Month Period
Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo 1 Januari 2021/ Balance as at January 1, 2021	19.741.720.000	-	-	(232.049.891.301)	(212.308.171.301)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	-	-	-	(33.807.928.221)	(33.807.928.221)
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	-	(91.703.333)	(91.703.333)
Total rugi komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive loss for the year	-	-	-	(33.899.631.554)	(33.899.631.554)
Saldo 31 Desember 2021/ Balance as at December 31, 2021	19.741.720.000	-	-	(265.949.522.855)	(246.207.802.855)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	-	-	-	(59.931.454.587)	(59.931.454.587)
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	-	-	334.875.511	334.875.511
Total rugi komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive loss for the year	-	-	-	(59.596.579.076)	(59.596.579.076)
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	19.741.720.000	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)
Rugi periode berjalan/ Loss for the period	-	-	-	(16.480.614.556)	(16.480.614.556)
Rugi komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive loss for the period	-	-	-	(115.443.433)	(115.443.433)
Total rugi komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive loss for the period	-	-	-	(16.596.057.989)	(16.596.057.989)
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	283.233.322.500	-	30.468.394.641	-	313.701.717.141
Saldo 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Balance as at September 30, 2023 (Unaudited)	302.975.042.500	-	30.468.394.641	(342.142.159.920)	(8.698.722.779)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
(Defisiensi Modal) (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
(Capital Deficiency) (continued)
For the Nine-Month
Period Ended September 30, 2024
(With Comparative Figures for the
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto (Defisiensi Modal)/ Net Equity (Capital Deficiency)
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	19.741.720.000	-	-	(325.546.101.931)	(305.804.381.931)
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	1.154.824.502	1.154.824.502
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	-	(153.924.578)	(153.924.578)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	-	1.000.899.924	1.000.899.924
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	341.944.852.500	-	32.988.866.421	-	374.933.718.921
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	361.686.572.500	-	32.988.866.421	(324.545.202.007)	70.130.236.914
Laba periode berjalan/ Income for the year	-	-	-	43.271.664.727	43.271.664.727
Rugi komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive loss for the period	-	-	-	(853.026.998)	(853.026.998)
Total laba komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	-	-	-	42.418.637.729	42.418.637.729
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	95.610.105.000	-	2.192.895.000	-	97.803.000.000
Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	-	21.192.942.654	-	-	21.192.942.654
Saldo 30 September 2024/ Balance as at September 30, 2024	457.296.677.500	21.192.942.654	35.181.761.421	(282.126.564.278)	231.544.817.297

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024
(With Comparative Figures for the
Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 (Unaudited)
and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	723.829.110.081	309.344.323.913	478.606.284.873	284.642.171.126	108.048.053.170	Receipt from customers
Penerimaan bunga	385.414.825	65.890.838	73.753.586	8.634.516	84.068.785	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(578.872.542.164)	(270.592.204.595)	(400.600.243.703)	(233.034.254.486)	(113.507.809.264)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak	(1.422.292.773)	-	-	-	-	Payment of tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	143.919.689.969	38.818.010.156	78.079.794.756	51.616.551.156	(5.375.687.309)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(85.676.122.909)	(58.680.278.470)	(77.154.015.480)	(34.013.955.109)	(27.313.984.096)	Additions of fixed assets
Penyertaan saham pada entitas anak	(28.195.199.925)	-	-	-	-	Investment in shares of subsidiaries
Penambahan uang muka pembelian aset	(3.615.717.916)	(2.681.322.417)	(3.331.783.768)	-	-	Increase in advances for purchase of assets
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak berelasi - neto	(665.230.382)	-	-	58.941.500	986.340.000	Net decrease (increase) in due from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.973.996	3.973.996	188.000.000	150.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(118.152.271.132)	(61.357.626.891)	(80.481.825.252)	(33.767.013.609)	(26.177.644.096)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	52.588.500.000	67.108.500.000	75.193.105.000	15.557.820.000	42.939.000.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	30.000.000.000	-	-	-	-	Proceeds of long-term bank loan
Penerimaan uang muka setoran modal	21.192.942.654	-	-	-	-	Proceeds of advance for future shares subscription
Pembayaran liabilitas sewa	(66.971.127.102)	(47.086.489.228)	(63.173.126.752)	(25.579.079.279)	(14.489.426.543)	Payments of lease liabilities
Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(16.387.734.204)	-	-	-	-	Increase of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.336.027.445)	(2.125.809.047)	(3.302.798.825)	(1.809.862.320)	(1.764.483.908)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(7.045.555.485)	-	-	-	-	Payments of long-term loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(875.757.577)	-	-	-	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran biaya emisi saham	(700.000.000)	-	-	-	-	Payments of shares issuance costs
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	-	-	-	(24.363.273)	(45.627.953)	Payment of long-term consumer financing payable
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.465.240.841	17.896.201.725	8.717.179.423	(11.855.484.872)	26.639.461.596	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	29.232.659.678	(4.643.415.010)	6.315.148.927	5.994.052.675	(4.913.869.809)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	24.025.176.932	17.710.028.005	17.710.028.005	11.715.975.330	16.629.845.139	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	53.257.836.610	13.066.612.995	24.025.176.932	17.710.028.005	11.715.975.330	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR